

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN  
BAHAN BAKU TERHADAP EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA CV.  
LESTARI JAYA BETON PEKANBARU MENURUT EKONOMI**

**SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



OLEH:

**ALGIZA HAYATUL IKHSAN**

**NIM. 12120521185**

**PROGRAM S1**

**EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025 M/1447 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul "ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA CV. LESTARI JAYA BETON PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH." yang ditulis oleh :

Nama : ALGIZA HAYATUL IKHSAN

NIM : 12120521185

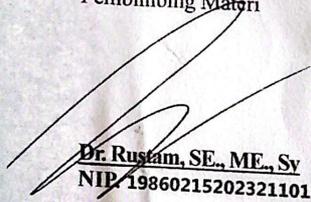
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

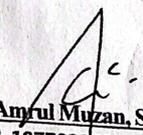
Pekanbaru, 05 Juni 2025

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

  
**Dr. Rustam, SE., ME., Sy**  
NIP. 198602152023211015

Pembimbing Metodologi

  
**Dr. Anrul Muzan, S.HL., MA**  
NIP. 197702272003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA CV. LESTARI JAYA BETON PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh:

Nama : Algiza hayatul Ikhsan  
NIM : 12120521185  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 03 Juli 2025  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang Praktik Peradilan Semu (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2025  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
Muhammad Nurwahid, M. Ag

Sekretaris  
Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy

Penguji I  
Dr. Rozi Andrini, S.E.Sy., M.E

Penguji II  
Nurhasanah, SE, MM



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Magfirah, MA  
NID. 197410252003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ALGIZA HAYATUL IKHSAN

NIM : 12120521185

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19 Juni 2002

Fakultas : Syariah dan Hukum

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP  
EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA CV. LSTARI JAYA BETON PEKANBARU  
MENURUT EKONOMI SYARIAH

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \*, \*saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ \*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 14 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan

*Algiza Hayatul Ikhsan*  
ALGIZA HAYATUL IKHSAN  
NIM : 12120521185

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Algiza Hayatul Ikhsan, (2025): Analisis Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Efektivitas Produksi pada CV. Lestari Jaya Beton Menurut Ekonomi Syariah**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektivitas produksi pada CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru serta meninjau implementasinya dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi jumlah karyawan berjumlah 38 karyawan. Sampel sebanyak 38 responden ditentukan menggunakan Teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Hasil penelitian ini didapat persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 7,499 + 0,542X$ . Berdasarkan hasil uji T diperoleh pengendalian internal (X) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas produksi (Y) pada CV. Lestari Jaya Beton dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,917 > t_{tabel} 2,028$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 (< 0,05)$  dan koefisien determinasi *R Square* sebesar  $0,571$ . Hal ini mengindikasikan bahwa  $57,1\%$  dari variable pengendalian internal memiliki hubungan yang positif terhadap efektivitas produksi. Sementara sisanya yaitu  $42,9\%$  dipengaruhi oleh faktor lain. Dari sudut pandang ekonomi syariah, sistem pengendalian internal persediaan bahan baku CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru berfungsi dengan baik dan meningkatkan efisiensi proses produksi. Sistem pencatatan dan pembagian bahan baku mulai menerapkan prinsip-prinsip seperti '*adalah* (keadilan), *shiddiq* (kejujuran), dan *amanah* (tanggung jawab). Karena tidak adanya auditor internal independen, sistem ini tidak memenuhi prinsip *mas'uliyah* (akuntabilitas) sepenuhnya.

**Kata Kunci: Pengendalian Internal, Persediaan Bahan Baku, Efektivitas Produksi, Ekonomi Syariah.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA CV. LESTARI JAYA BETON PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah huma shalli alaa Muhammad wa'ala ali Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk orang tuaku tercinta, Ibunda Zan Nur Aini dan Ayahanda Algusriman, yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan memberikan doa, cinta serta kasih sayangnya hingga hari ini, dan selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta jajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. H. Maghfiroh, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr.H. Muhammad Darwis, S. HI, MH selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Nurnasrina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. M. Alfi Syahrin , SH., MH. selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid,S.Ag,M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,Ak selaku PRodi Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Dr. Rustam, ME.Sy selaku dosen Pembimbing I Skripsi, dan Bapak Dr. Amrul Muzan, MA. Selaku dosen Pembimbing II skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Deframen Putra selaku Direktur di CV Lestari Jaya Beton Pekanbaru yang telah memberikan arahan dan membantu penulis mengumpulkan informasi dan data dalam melakukan penelitian serta seluruh staff yang ada di CV Lestari Jaya Beton Pekanbaru.
9. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Dina Malinda, Karmila Wulan Dari, Nurul Mailani dan Wirdatul Jannah, teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terimakasih kepada Maje dan Kak Dean yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT dengan ridho-Nya membalas segala kebaikan dengan pahala berlipat ganda.
12. Kepada Martin Rahadian, pendamping setia penulis yang kehadirannya menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam melewati setiap proses dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Amiin Yarabbal Alamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Penulis,

**ALGIZA HAYATUL IKHSAN**  
**NIM. 12020521185**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. BATASAN MASALAH.....	14
C. RUMUSAN MASALAH.....	14
D. TUJUAN PENELITIAN .....	14
E. MANFAAT PENELITIAN .....	15
<b>BAB II .....</b>	<b>17</b>
<b>LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>17</b>
A. PENGENDALIAN INTERNAL.....	17
1. Pengertian Pengendalian Internal .....	17
2. Tujuan Pengendalian Internal.....	19
3. Unsur-unsur Pengendalian Internal .....	20
4. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal .....	23
5. Keterbatasan Pengendalian Internal .....	28
6. Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan.....	29
7. Indikator Pengendalian Internal .....	31
Pengawasan ini merupakan bagian dari kegiatan pengendalian (control activities) untuk menghindari penyalahgunaan bahan baku.....	31
B. PERSEDIAAN.....	33
1. Pengertian persediaan .....	33
2. Fungsi persediaan .....	34
3. Jenis-Jenis Persediaan.....	34
4. Metode Pencatatan Persediaan .....	36
5. Metode Penilaian Persediaan .....	36
6. Biaya-biaya Persediaan.....	38
C. EFEKTIVITAS .....	40
1. Pengertian Efektivitas .....	40
2. Pendekatan Efektivitas.....	41
3. Kriteria Pengukuran Efektivitas .....	43
4. Indikator Efektivitas .....	43
D. PENELITIAN TERDAHULU.....	44
E. KERANGKA BERFIKIR.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. OPERASIONAL PENELITIAN.....	47
<b>BAB III.....</b>	<b>50</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. JENIS PENELITIAN .....	50
B. LOKASI PENELITIAN .....	50
C. SUBJEK DAN OBJEK.....	51
1. Subjek .....	51
2. Objek.....	51
D. SUMBER DATA .....	51
E. POPULASI DAN SAMPEL .....	52
F. METODE PENGUMPULAN DATA .....	53
1. Observasi.....	53
2. Kuesioner .....	53
3. Wawancara.....	53
2. Dokumentasi.....	53
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	54
1. Uji Deskriptif.....	54
2. Uji Asumsi Klasik .....	54
3. Uji Instrumen.....	55
4. Uji Hipotesis.....	57
<b>BAB IV .....</b>	<b>65</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. HASIL PENELITIAN .....	65
1. Statistik Deskriptif.....	65
2. Statistik Deskriptif.....	67
3. Uji Asumsi Klasik .....	68
4. Uji Instrumen.....	70
5. Uji Hipotesis.....	72
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	77
1. Peengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Efektivitas Produksi di CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru .....	77
2. Tinjauan ekonomi syariah terkait dengan pengendalian internal persediaan bahan baku dan efektivitas produksi.....	81
<b>BAB V.....</b>	<b>90</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>90</b>
A. KESIMPULAN.....	90
B. SARAN.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1. 1 DATA PRODUKSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU BETON DI CV. LESTARI JAYA BETON PEKANBARU, RIAU TAHUN 2021-2024</b>	11
<b>TABEL 2. 1 PENELITIAN TERDAHULU</b>	44
<b>TABEL 2. 2 OPERASIONAL PENELITIAN</b>	47
<b>TABEL 3. 1 NILAI CRONBACHALPHA</b>	57
<b>TABEL 4. 1 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA</b>	65
<b>TABEL 4. 2 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JABATAN</b>	66
<b>TABEL 4. 3 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN LAMA BEKERJA</b>	67
<b>TABEL 4. 4 HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF</b>	68
<b>TABEL 4. 5 UJI NORMALITAS</b>	69
<b>TABEL 4. 6 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS</b>	70
<b>TABEL 4. 7 UJI VALIDITAS</b>	71
<b>TABEL 4. 8 UJI REALIBILITAS</b>	72
<b>TABEL 4. 9 HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA</b>	73
<b>TABEL 4. 10 HASIL UJI T</b>	74
<b>TABEL 4. 11 HASIL R<sup>2</sup> (KOEFSIEN DETERMINASI)</b>	75
<b>TABEL 4. 12 UJI KORELASI PEARSON</b>	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2. 1 KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>47</b>
<b>GAMBAR 3. 1 LOGO CV. LESTARI JAYA BETON .....</b>	<b>61</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam memasuki dunia ekonomi yang semakin luas saat ini, setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal persediaan yang baik untuk mendukung dan memperlancar kegiatan produksinya. Untuk mencapai hal ini, berbagai komponen berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung pada proses operasi bisnis. Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang paling tinggi seiring dengan pertumbuhannya dalam jangka panjang untuk memastikan kelangsungan hidupnya.<sup>1</sup>

Perekonomian saat ini berkembang sangat cepat, dan perusahaan yang tumbuh memerlukan pengendalian internal untuk mengawasi kegiatan operasional agar dapat berjalan dengan baik. Pencapaian tujuan atau target dalam batas waktu tertentu tanpa memperhitungkan biaya yang telah dikeluarkan disebut efektif, sedangkan pencapaian target dengan menggunakan *input* (biaya) yang sama untuk menghasilkan *output* (hasil) yang lebih besar disebut efisien.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Alex T. Naibaho, "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku", *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* Vol.1 No.3 (2013), h. 64.

<sup>2</sup> Lilik Ambarwati dan Ika Rahmawati, "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada CV. Arsy Mulia Tama", *Jurnal riset Akuntansi dan bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, Vol. 2 No. 2 (2022) h. 455.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemahaman ini, dapat dikatakan bahwa efisiensi dan efektivitas merupakan dua komponen penting yang saling melengkapi dalam manajemen operasional bisnis. Dalam konteks ini, pengendalian internal berfungsi sebagai sistem yang memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai rencana sekaligus meminimalkan pemborosan sumber daya. Dengan pengendalian internal yang baik, perusahaan tidak hanya dapat mencapai target secara tepat waktu (efektif), tetapi juga dapat mengelola sumber daya secara optimal (efisien), yang membantu mereka berkembang di tengah perekonomian yang berkembang pesat.

Pengendalian persediaan bahan baku yang baik dalam perusahaan manufaktur akan meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan profitabilitas. Untuk menghindari praktik yang merugikan pihak tertentu, pengelolaan stok juga harus mengikuti prinsip keadilan, transparansi, dan keseimbangan dari sudut pandang ekonomi syariah.

Dalam dunia industri, efektivitas produksi menjadi salah satu indikator utama keberhasilan operasional perusahaan. Di CV. Lestari Jaya Beton, efektivitas produksi sangat dipengaruhi oleh stabilitas bahan baku dan sistem pengendalian internal yang ada. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa fenomena yang menunjukkan menurunnya efektivitas produksi, seperti keterlambatan pemenuhan pesanan, ketidaksesuaian produk dengan standar kualitas, serta pemborosan bahan baku akibat kurangnya pengawasan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan yang tepat, khususnya dalam aspek

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian persediaan bahan baku, untuk mendukung pencapaian target produksi yang efektif dan efisien.

Persediaan bahan baku sangat penting untuk proses manufaktur dan rantai pasokan karena memungkinkan perusahaan untuk memiliki stok yang tepat dan mengelola persediaan dengan baik. Bahan baku ini dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, atau suku cadang yang digunakan untuk membuat produk jadi serta memungkinkan perusahaan memiliki stok yang tepat dan mengelola stok mereka dengan baik untuk memenuhi kebutuhan produksi dan mencegah pengiriman yang tertunda.<sup>3</sup>

Persediaan bahan baku merupakan total biaya dari semua bahan baku yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam persediaan, tetapi belum digunakan dalam proses produksi. Bahan baku ini dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, atau suku cadang yang digunakan untuk memproduksi produk jadi. Persediaan bahan baku merupakan jumlah bahan mentah atau komponen yang disimpan oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi. Jumlah bahan mentah atau komponen yang disimpan oleh suatu organisasi untuk digunakan dalam proses produksi disebut sebagai persediaan bahan baku.<sup>4</sup>

Untuk menjadi produk akhir, bahan baku ini biasanya memerlukan proses tambahan sebelum dapat dijual kepada konsumen. Dalam rantai pasokan

<sup>3</sup> Nirwan Rasyid, "Analisis Perencanaan Persediaan Kacang Kedelai Pada Unit Usaha Perner Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Di Palembang", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 1, (2015), h. 22.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 456.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perusahaan, persediaan bahan baku memastikan proses produksi berjalan lancar tanpa terganggu oleh kelangkaan bahan. Dengan manajemen bahan baku yang efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan produksi dan mengurangi biaya persediaan. Agar menghindari gangguan produksi karena kekurangan atau kelebihan biaya penyimpanan, sangat penting untuk mempertahankan tingkat persediaan bahan baku yang ideal.

Pada umumnya, kualitas produk ini berpengaruh terhadap persediaan bahan baku. Karena perusahaan harus memastikan bahwa persediaan bahan baku yang digunakan memenuhi standar kualitas dan efisiensi untuk meningkatkan efektivitas produksi karena persediaan bahan baku yang tepat dapat meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya. Produk beton sangat bergantung pada bahan baku yang digunakan. Namun, perusahaan sering menghadapi masalah seperti stok yang berlebihan atau kekurangan, kerusakan bahan baku, dan risiko pencurian, yang dapat mengganggu proses produksi. Kualitas produk beton yang dihasilkan sangat tergantung pada kualitas bahan baku yang digunakan karena dapat berdampak pada proses produksi dan kepuasan pelanggan.<sup>5</sup>

Bahan baku yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti keterlambatan produksi karena kekurangan bahan, peningkatan biaya karena kelebihan stok, atau bahkan penipuan yang merugikan

<sup>5</sup> Anessa Musfitria dan Asti Handayani, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada CV X – Bogor", *Global Intellectual Community of Indonesia Journal* Vol. 13 No. 1 (2021), h. 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa operasional produksi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, sistem pengendalian internal yang efisien sangat penting. Pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas produksi dengan meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, dan kinerja inovasi. Faktor-faktor seperti kepemimpinan dan kondisi eksternal juga mempengaruhi efektivitas pengendalian internal, menekankan perlunya pendekatan yang disesuaikan dengan konteks spesifik perusahaan.<sup>6</sup>

Pengendalian internal, menurut Mulyadi, adalah proses yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal menjadi alat penting dalam manajemen persediaan untuk melacak dan mengontrol proses pengadaan, penyimpanan, dan penggunaan bahan baku secara optimal.<sup>7</sup> Hery juga mengatakan bahwa pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif adalah bagian penting dari sistem operasional perusahaan karena persediaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan biaya yang terbuang dan efisiensi yang rendah.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Kun Wang, Lichen Liu, Mengyue Deng dan Yaxian Feng, "Internal Control, Environmental Uncertainty and Total Factor Productivity of Firms—Evidence from Chinese Capital Market", *Sustainability* Vol. 15(1) No. 736 (2022), h. 3

<sup>7</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 163.

<sup>8</sup> Hery, *Auditing: Pemeriksaan Akuntan*, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 119.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Siagian, efektivitas produksi adalah tingkat keberhasilan suatu unit usaha dalam mencapai tujuan produksinya sesuai dengan waktu, jumlah, dan kualitas yang ditetapkan. Dengan kata lain, efektivitas tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari seberapa efisien perusahaan mengelola input seperti bahan baku dan tenaga kerja.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, memiliki sistem pengelolaan persediaan yang efisien sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa stok bahan baku selalu tersedia dalam jumlah yang tepat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan produksi. Pengendalian internal sangat penting untuk memastikan operasi yang efisien, mematuhi peraturan, melindungi aset perusahaan, dan menghindari penipuan atau kecurangan. Perusahaan beton dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memastikan produk tersedia tepat waktu melalui pengendalian internal yang efektif terhadap persediaan bahan baku.

Demikian pula, pengendalian intern menjadi semakin penting dalam pencapaian tujuan usaha. Semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu perusahaan untuk menjaga kekayaannya, memastikan data akuntansi perusahaan akurat dan akurat, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pelaksanaan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dikenal sebagai pengendalian intern. Sistem pengendalian intern

<sup>9</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), p. 134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari kebijakan dan prosedur yang memastikan manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya.

Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset organisasi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan memastikan pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang berkelanjutan. Dengan menerapkan pengendalian internal yang baik, organisasi dapat mengurangi risiko-risiko yang mungkin dihadapi serta meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak terkait, termasuk pemegang saham, karyawan, dan mitra bisnis.<sup>10</sup>

Dengan pengendalian internal yang baik, organisasi dapat mengurangi risiko-risiko dan meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak terkait, termasuk pemegang saham, karyawan, dan mitra bisnis. Pengendalian internal juga membantu organisasi melindungi asetnya, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal, dan memastikan pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang berkelanjutan.

Sebelum digunakan dalam proses produksi, pengendalian internal harus memastikan bahwa semua bahan baku yang diterima memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Ini mencakup pengujian dan pemeriksaan untuk memastikan bahwa bahan baku tidak mengandung cacat atau kontaminasi yang dapat mempengaruhi kualitas produk akhir. Untuk memantau dan mengelola

<sup>10</sup> Yenni Vera Fibriyanti, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, (2017), h. 372.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan bahan baku dengan tepat, pengendalian internal harus diterapkan. Ini termasuk memantau stok, mengubah stok untuk mencegah penumpukan yang tidak perlu, dan menemukan kapan perlu restocking untuk memastikan ketersediaan yang cukup.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Dalam ayat ini, Allah memberi tahu peringatan kepada kaum mukminin. Jika ada berita apa saja, lebih baik peneliti mencari terlebih dahulu dan jangan mudah langsung menerimanya agar diketahui kebenarannya. Sama halnya pada perusahaan yang pasti bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan serta mengembangkan perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi. Dan salah satu komponen yang paling penting dalam perusahaan ialah persediaan.<sup>11</sup>

Kesalahan dalam manajemen inventaris dapat mengurangi kualitas produk, biaya penyimpanan, dan kerugian penjualan. Bisnis dapat meningkatkan keuntungan, memastikan ketersediaan produk, dan meningkatkan efisiensi operasional dengan menerapkan strategi manajemen

<sup>11</sup> Brenda Meydita Lineke Kawatu, Jantje J. Tinangon, Natalia Y. T. Gerungai, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado”, *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 15 No. 2, (2020), h. 193.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inventaris yang efektif, seperti perhitungan EOQ dan pertimbangan stok keselamatan.<sup>12</sup> Metode pengendalian stok bahan baku sangat penting untuk memaksimalkan proses produksi dan mengurangi biaya. Studi telah menunjukkan bahwa teknik kuantitatif seperti titik penataan ulang, perhitungan stok keselamatan, dan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat meningkatkan manajemen inventaris.<sup>13</sup>

Untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan biaya yang terkait, sangat penting untuk melakukan manajemen persediaan bahan baku yang efektif. Untuk mengoptimalkan ketersediaan bahan baku, perusahaan harus menggunakan teknik seperti perencanaan permintaan yang akurat, *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Just-In-Time* (JIT). Dengan melakukan ini, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional, mengurangi biaya, dan memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih baik. pencatatan abadi, penilaian FIFO, dan analisis ABC. Ini akan menghasilkan biaya yang lebih rendah untuk persediaan, kekurangan yang lebih sedikit, dan proses produksi yang lebih efisien.

Menggabungkan metode ini ke dalam strategi manajemen inventaris memungkinkan organisasi untuk memiliki kontrol yang lebih baik atas jumlah bahan baku yang tersedia, yang akan memastikan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. karena menghindari kekurangan bahan baku untuk

<sup>12</sup> *Ibid.*, Hal. 193-194.

<sup>13</sup> Sri Sunarni Sonu, Novi Swandari Budiarmo, "Penerapan Metode Persediaan Dalam Perencanaan Pajak", *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2020), h. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa bahan baku selalu tersedia untuk produksi, menghindari berhentinya lini produksi yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam memenuhi pesanan pelanggan yang terdapat di CV. Lestari Jaya Beton.

Salah satu perusahaan di Pekanbaru, CV. Lestari Jaya Beton, memproduksi beton cor dan pracetak. Perusahaan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku seperti semen, pasir, dan batu split selama proses produksinya. Namun, analisis awal menunjukkan beberapa kejadian menarik, seperti ketersediaan bahan baku yang tidak teratur, pengiriman pesanan yang tertunda, dan masih adanya produk yang cacat. Selain itu, proses pencatatan dan pengawasan bahan baku menjadi lebih buruk ketika sistem pengendalian internal masih beroperasi secara manual. Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa ada kesulitan untuk mencapai efektivitas produksi yang maksimal, dan mereka menarik untuk dipelajari lebih jauh dari sudut pandang ekonomi syariah dan pengendalian internal.

CV. Lestari Jaya Beton yang terletak di Jalan. Air Hitam, Labuh Baru Baru, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Pelanggan meliputi dari sekitar daerah Riau maupun diluar Riau. Saat ini CV. Lestari Jaya Beton membantu memproduksi bahan baku berupa beton memiliki produksi yang cukup pesat namun pengendalian internal pada efektivitas produksi bahan baku berpotensi adanya ketidakpastian pada bahan baku serta keterbatasan pada pengendalian internal. Sehingga menyebabkan terjadinya pencurian, kehilangan, kelebihan ataupun kekurangan stok bahan baku dan terjadinya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakan pada beton. Berikut ini tabel produksi beton pada CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru pada tahun 2021-2024:

**TABEL 1. 1 DATA PRODUKSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU BETON DI CV. LESTARI JAYA BETON PEKANBARU, RIAU TAHUN 2021-2024**

Tahun Produksi	Jenis Produksi	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Gagal	Total Keseluruhan
2021	Panel Beton	30.000 produk	100 Produk	30.100 produk
	Tiang Beton	9.093 produk	-	9.093 produk
2022	Panel Beton	26.290 produk	54 produk	26.344 produk
	Tiang Beton	4.490 produk	1 produk	4.491 produk
2023	Panel Beton	23.624 produk	8 produk	23.632 produk
	Tiang Beton	4.753 produk	-	4.753 produk
2024	Panel Beton	24.499 produk	6 produk	24.505 produk
	Tiang Beton	5.198 produk	-	5.198 produk

Sumber: CV. Lestari Jaya Beton, Tahun 2021-2024

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa setiap tahun CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru mengalami penurunan produksi setiap tahunnya pada panel beton beserta tiang beton, pada tahun 2021 total keseluruhan untuk panel beton sekitar 30.100 produk serta 9.093 produk untuk tiang beton dan tahun 2024 total keseluruhan untuk panel beton yaitu 24.505 produk dan 5.198 produk untuk tiang beton. Namun, jumlah produk gagal di tahun 2021 lebih

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak dibandingkan tahun 2024, dimana pada tahun 2021 terdapat 100 produk gagal dan di tahun 2024 terdapat 6 produk gagal.

Penurunan produksi di CV. Lestari Jaya Beton Ini disebabkan oleh masalah pada manajemen persediaan, kualitas bahan baku yang rendah, ketergantungan pada satu pemasok, inefisiensi logistik, *lowstock* serta peramalan yang tidak akurat. Untuk memenuhi persediaan bahan baku tersebut, maka perusahaan perlu menghindari masalah seperti *lowstock*, peramalan yang tidak akurat, manajemen persediaan yang buruk, kualitas bahan baku yang rendah, ketergantungan pada satu pemasok dan inefisiensi logistik untuk memastikan persediaan bahan baku mereka berfungsi dengan baik. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan manajemen persediaan dengan menggunakan strategi dan teknologi yang tepat.

Pengendalian internal bahan baku adalah bagian penting dari manajemen operasional CV. Lestari Jaya Beton. Perusahaan memantau keluar masuk bahan baku dengan menggunakan formulir resmi dan mencatatnya dalam kartu stok. Secara berkala, pengumpulan stok juga dilakukan untuk mencocokkan data administrasi dengan kondisi fisik bahan di gudang. Untuk mencegah kesalahan, tanggung jawab pengadaan, penyimpanan, dan pencatatan dipisahkan. Perusahaan dapat memastikan ketersediaan bahan baku, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi produksi dengan menerapkan sistem pengendalian ini.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Naibaho, pengendalian internal yang lemah menyebabkan tidak efektifnya pengelolaan bahan baku, yang berdampak pada turunnya efisiensi produksi.<sup>14</sup> Temuan serupa juga dikemukakan oleh Amanda dkk., yang menyoroti pentingnya fungsi audit internal dalam menjaga keberlanjutan operasional.<sup>15</sup> Penelitian-penelitian ini memperkuat urgensi perlunya analisis pengendalian internal dalam konteks CV. Lestari Jaya Beton, terutama untuk melihat efektivitasnya dari sudut pandang ekonomi syariah.

Agar memastikan bahwa bisnis berjalan dengan baik dan berhasil, pengendalian internal persediaan bahan baku sangat penting. Pengendalian internal yang baik mencegah kesalahan, mengurangi risiko, dan memastikan bahwa persediaan digunakan secara optimal. Persediaan bahan baku bergantung pada pengendalian internal yang kuat. Perusahaan dapat memastikan bahwa persediaan bahan baku dikelola dengan optimal dengan menerapkan sistem dokumentasi yang akurat, segregasi tugas, kontrol akses yang baik, pemeriksaan kualitas, manajemen stok yang efektif, teknologi dan otomasi, dan pelatihan karyawan. Hal ini tidak hanya mengurangi

<sup>14</sup> Alex Tarukdatu Naibaho, "Analisis Pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku"., *Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 63, Vol.1 No.3 (2013) h. 65.

<sup>15</sup> Cynthia Amanda, Jullie J. Sondakh dan Steven J. Tangkuman., "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 767, Vol.3 No.3 (2015) h. 770.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan kesalahan dan kerugian, tetapi juga meningkatkan produktivitas operasi dan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Produksi Pada CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah”**.

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Produksi Pada CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulisan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas produksi pada CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terkait dengan pengendalian internal persediaan bahan baku dan efektivitas produksi dari perspektif ekonomi syariah?

**D. Tujuan Penelitian**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas, maka secara umum mempunyai tujuan dalam penulisan proposal ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pada CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terkait dengan pengendalian internal persediaan bahan baku dan efektivitas produksi dari perspektif ekonomi syariah.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan mengenai penerapan pengendalian internal dalam persediaan bahan baku dan menciptakan produksi barang yang efektif dan sesuai menurut prinsip-prinsip ekonomi syariah, sehingga dapat dijadikan referensi khususnya bagi pihak-pihak peneliti lain yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu analisis pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektivitas produksi menurut ekonomi syariah.

2. Penulis:

Penelitian ini merupakan implementasi ilmu pengetahuan, melatih dan mengaplikasikan pengembangan disiplin ilmu yang dimiliki penulis selama berada di bangku kuliah sehingga dapat melakukan perbandingan terhadap ilmu yang dipelajari dengan kenyataan di lapangan yang diperoleh

dari penelitian langsung. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bahan pertimbangan dan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana program strata 1 (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengendalian Internal

##### 1. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal ialah suatu prosedur yang dirancang dan dilaksanakan oleh dewan direksi, direktur, dan anggota manajemen lainnya, serta semua pegawai perusahaan, dalam menjamin keefisienan dan keefektifitasan operasional, kepercayaan laporan keuangan, dan patuh kepada undang-undang yang berlaku untuk menjamin penerimaan yang memadai dan prinsip operasi.<sup>16</sup>

Menurut Hery yang dikutip oleh Amanda, Sondakh, dan Tangkuman, Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum atau perundang-undangan serta kebijakan manajemen yang dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi* (Kab. Malang, Jawa Timur; 2019), h. 27.

<sup>17</sup> Rusda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri, "Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT Unisem Batam", dalam *Journal of Business Administration*, Vol. 1 No. 2, (2017), h. 184.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyadi, sistem pengendalian intern mencakup struktur organisasi, teknik, dan ukuran yang digunakan untuk melindungi aset organisasi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pelaksanaan kebijakan manajemen. Sistem pengendalian intern mencakup struktur organisasi, teknik, dan ukuran yang digunakan untuk melindungi aset organisasi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pelaksanaan kebijakan manajemen.<sup>18</sup>

Sedangkan dalam pengertian yang luas, *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal mencakup seluruh struktur organisasi dan metode yang digunakan oleh perusahaan, serta alat yang digunakan untuk memastikan harta milik perusahaan aman, meningkatkan efisiensi operasional, dan membantu mematuhi kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>19</sup>

Pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tread Way Commission* merupakan proses yang dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen dan personel lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian sasaran dalam beberapa kategori:<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi*, (Kab. Malang, Jawa Timur;2019), h. 27.

<sup>19</sup> Munifah, *Pengendalian Internal Sistem Informasi*, (Semarang;2023), h. 23.

<sup>20</sup> Sarita Permata Dewi, "Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada Spbu Anak Cabang Perusahaan Rb Group)", dalam *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No 1, (2012), h.5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Efektivitas dan efisiensi operasi.
- b. Tingkat keandalan pelaporan keuangan.
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## 2. Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan dari pengendalian internal tidak lain adalah untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa:<sup>21</sup>

- a. Aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata. Dengan demikian pengendalian internal ini diterapkan agar supaya aktiva perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan dengan baik dari penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan wewenangnya dan kepentingan perusahaan.
- b. Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Ini dilakukan dengan cara memperkecil risiko baik atas laporan keuangan yang disengaja (kecurangan) maupun yang tidak disengaja (kelalaian).
- c. Salah satu hal yang paling riskan dalam pengendalian internal adalah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Kecurangan karyawan ini merupakan salah satu tindakan yang disengaja yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

<sup>21</sup> Hery, *Siklus Akuntansi Perusahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 196.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Unsur-unsur Pengendalian Internal

Seiring berjalannya waktu, terdapat berbagai faktor yang perlu diartikulasikan lebih jauh, seperti factor manusia yang saling berinteraksi dalam lingkungan bisnis yang membentuk nilai perusahaan dengan adanya risiko intrinsic atau risiko potensial yang kurang terbaca pada *historical current data*, dan kelemahan komunikasi internal. Sehingga sejak akhir tahun 1992 COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treatway Commssion*) memperkenalkan kerangka *control framework* yang terdiri dari 5 unsur, diantaranya ialah:<sup>22</sup>

#### a. Lingkungan Pengendalian (*Control Enviroment*)

Lingkungan pengendalian pastinya meliputi sikap dari para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal organisasi. Karena lingkungan pengendalian sangat penting untuk keefektivitasan unsur pengendalian internal lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tersebut adalah:<sup>23</sup>

- 1) *Business Owner Philosophy (Single Majority* atau *Joint Management/Strategic Aligment*)
- 2) *Management Style (Manajemen yang Progressive* atau *Conservative)*

<sup>22</sup> Munifah, *Pengendalian Internal Sistem Informasi* (Semarang;2023), h. 28.

<sup>23</sup> Ibnu Fajar dan Oman Rusmana, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI Dengan COSO Framework", dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 20, No. 4, (2018), h. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Organization Structure (Centralized atau Decentralized)*

4) *HR & Career Development (Seniority/Loyalty-based atau Competency/Performance-based)*

b. *Penilaian Risiko (Risk Assement)*

Semua organisasi tentunya menghadapi risiko, yakni dalam kondisi apa pun risiko ini ada dalam aktivitas, baik yang berkaitan dengan bisnis (*profit* dan *non-profit*) maupun nonbisnis. Berdasarkan rumusan COSO, bahwa penilaian risiko tentunya melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi serta menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. COSO menjelaskan ada 4 prinsip yang mendukung penilaian risiko, yaitu: <sup>24</sup>

- 1) Organisasi menentukan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.
- 2) Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.
- 3) Organisasi mempertimbangkan potensi penipuan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.
- 4) Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan pada sistem pengendalian internal.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 7.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian ini ditetapkan sebagai standarisasi proses kerja untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya ketidakberesan serta kesalahan yang meliputi hal-hal berikut:<sup>25</sup>

- 1) Personel kompeten mutasi tugas dan cuti wajib.
- 2) Pelimpahan tanggung jawab dan pemisahan tanggung jawab untuk suatu kegiatan terkait.
- 3) Pemisahan fungsi akuntansi penyimpanan aset dan operasi.

d. Pemantauan (*Monitering*)

Pemantauan terhadap pengendalian internal ini akan menemukan kekurangan dan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian. Penilaian khusus biasanya dilakukan secara berkala apabila terjadi perubahan pokok dalam strategi manajemen senior, struktur korporasi, dan kegiatan usaha.<sup>26</sup> Pada perusahaan besar, internal audit merupakan pihak yang bertanggung jawab atas pemantauan sistem pengendalian internal.

e. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi dan komunikasi merupakan unsur-unsur penting dari pengendalian internal perusahaan. Ditinjau dari esensi lingkup

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 5-6.

<sup>26</sup> Muhamad Agung Saputra dan Novita, "Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework Pada Perusahaan Konstruksi", dalam *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, Vol. 6 No. 1 (2023), h. 198-199.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian, hamper tidak adanya perbedaan antara pandangan klasik dan pendekatan COSO, kecuali dalam hal yang kurang terakomodasi dalam pengendalian kinservatif, yaitu pengendalian terhadap: <sup>27</sup>

- 1) Perubahan lingkungan bisnis (visi, misi, dan strategi *business owner* serta pengaruh *management style*).
- 2) Risiko yang harus diantisipasi, dikelola dan dikendalikan dengan baik dalam bentuk aktual atau potensial, internal atau eksternal maupun secara bisnis atau non bisnis.
- 3) Tuntutan keterbukaan informasi dan komunikasi bisnis, baik secara internal maupun eksternal yang mana lebih dikenal sebagai salah satu esensi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

#### 4. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal

##### a. Penetapan Tanggung Jawab

Penetapan tanggung jawab secara khusus kepada setiap karyawan merupakan ciri utama paling penting dari pengendalian internal. Penetapan tanggung jawab di sini memastikan bahwa setiap pekerja melaksanakan tugas-tugas khusus yang telah diberikan kepada mereka. Hanya satu orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu akan memiliki pengendalian yang efektif.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Valery G. Kumaat, *Internal Audit*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 16-18.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak diragukan lagi, pemberian otorisasi untuk menyetujui sebuah transaksi merupakan bagian dari penetapan tanggung jawab di sini. Sebagai contoh, sebuah bisnis perdagangan yang memberikan penjualan produk kepada pelanggannya dengan kredit biasanya meminta persetujuan dari manajer kredit sebelum penjualan, terutama untuk pelanggan baru. Manajer kredit adalah orang yang benar-benar memiliki otorisasi untuk memberikan kredit kepada calon pembeli dan memiliki wewenang untuk memberikan kredit kepada mereka.<sup>29</sup>

#### b. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas ada 2 bentuk yang paling umum dari penerapan prinsip pemisahan tugas dimana terdapat pemisahan fungsi dan pembagian kerja, yaitu:

- 1) Pekerjaan yang berbeda seharusnya dikerjakan oleh karyawan yang berbeda pula.
- 2) Harus adanya pemisahan tugas antara karyawan yang menangani pekerjaan pencatatan aktiva dengan karyawan yang menangani langsung aktiva secara operasional.

Sesungguhnya, rasionalisasi pemisahan tugas adalah bahwa pekerjaan seorang karyawan seharusnya memberikan dasar yang

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai untuk menilai pekerjaan karyawan lainnya.<sup>30</sup> Dengan demikian, hasil pekerjaan seorang karyawan dapat dievaluasi secara cross-check oleh karyawan lainnya. Sangat penting bahwa beberapa pekerjaan dilakukan oleh karyawan yang berbeda karena ketika seorang karyawan bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan, kemungkinan kesalahan dan kekurangan akan meningkat.

#### c. Dokumentasi

Dokumen dengan nomor seri sangat berguna untuk pencegahan terjadinya beberapa catatan transaksi, untuk mencegah terjadinya transaksi yang tidak tercatat. Di sisi lain, dokumen dibuat dengan nomor seri tercetak di atasnya adanya dokumen yang berkaitan dengan transaksi fiktif. Dokumen ini adalah sumbernya bukti transaksi (kwitansi) harus tersedia akan diteruskan ke akuntansi/departemen untuk mendapatkan garansi mencatat transaksi secara tepat waktu dan akurat untuk memenuhi standar keandalan dokumen akuntansi.<sup>31</sup>

#### d. Pengendalian Fisik, Mekanik, dan Elektronik

Penggunaan kontrol fisik, mekanik dan elektronik ini sangat penting. pengendalian fisik terutama relevan dengan hal ini keamanan

<sup>30</sup> Ibnu Fajar dan Oman Rusmana, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI Dengan COSO Framework", dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 20, No. 4, (2018), h. 6-7.

<sup>31</sup> Novita Kalumata, Grace B. Nangoi dan Robert Lambey, "Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado", dalam *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2, (2017), h. 1207.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aset. Kontrol mekanis dan elektronik juga dimungkinkan aset yang aman.berikut beberapa macam contoh dari penggunaan pengendalian fisik, mekanil, dan elektronik:<sup>32</sup>

- 1) Uang kas serta surat-surat berharga sebaiknya disimpan dalam *safe deposit box*;
  - 2) Catatan-catatan akuntansi yang penting juga harus disimpan dalam *filing cabinet* yang terkunci;
  - 3) Tidak semua karyawan yang dapat keluar masuk gudang tempat penyimpanan persediaan bahan baku;
  - 4) Penggunaan kamera dan televise monitor;
  - 5) Adanya sistem pemadaman kebakaran atau alarm yang memadai;
  - 6) Penggunaan *password sistem*, dan lain-lain.
- e. Pengecekan Independen dan Verifikasi Internal

Sebagian besar sistem pengendalian internal memang demikian audit independen atau verifikasi internal. Prinsip ini meliputi tinjau, bandingkan, dan sesuaikan data yang ada disiapkan oleh karyawan lain. Untuk memperoleh manfaat yang maksimum dari pengecekan independen atau verifikasi internal, maka:<sup>33</sup>

- 1) Verifikasi harusnya dilakukan secara berkala atau dilakukan secara dadakan.

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 1207.

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 1207.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Verifikasi sebaiknya dilakukan oleh orang yang independen
  - 3) Ketidakcocokan/ketidaksesuaian dan kekecualian seharusnya dilaporkan oleh tingkatan manajemen yang memang dapat mengambil tindakan korektif secara tepat.
- f. Pengendalian Sumber daya Manusia.
- 1) Obligasi karyawan yang menangani kas
 

Obligasi (*bonding*) yang diperoleh dengan melibatkan proteksi asuransi dari pencurian yang dilakukan oleh karyawan. Hal ini melibatkan pengamanan kas dengan menggunakan dua cara. Pertama, perusahaan asuransi mengamati secara hati-hati seluruh individu sebelum menambahkan mereka sebagai pemegang polis dan mungkin juga menolak aplikasi yang beresiko. Kedua, karyawan yang terikat mengetahui bahwa perusahaan asuransi akan menuntut langsung semua pelaku.
  - 2) Pertukaran Tugas Karyawan dan Membolehkan Karyawan Mengambil Cuti/Liburan.
 

Langkah-langkah ini mencegah karyawan dari melakukan pencurian yang dikarenakan mereka tidak bisa menyembunyikan perilaku yang salah secara permanen.
  - 3) Melakukan Pengecekan Terhadap Latar Belakang yang Dimiliki Karyawan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak yang meyakini bahwa alat ukur yang paling penting dan tidak mahal untuk bisnis apa pun dapat menurunkan pencurian dan kecurangan oleh karyawan bagi divisi *HRD* (SDM) adalah untuk mencari tahu dengan melakukan pengecekan terhadap latar belakang (*background*) karyawan.<sup>34</sup>

### 5. Keterbatasan Pengendalian Internal

Terdapat 5 keterbatasan dalam pengendalian internal, diantaranya ialah:<sup>35</sup>

- a. Keterbatasan yang pertama adalah kondisi awal sebelum dibangunnya pengendalian internal. Pengendalian internal tidak bisa mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Salah satu hal yang tidak dicakup adalah prakondisi entitas sebelum pengendalian internal diterapkan. Kelemahan entitas dalam memilih, mengembangkan, dan mengevaluasi pihak manajemen, dapat membatasi kemampuannya dalam melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal. Di samping itu, tidak tepatnya proses penetapan strategi dan tujuan akan mengakibatkan pemilihan tujuan tidak realistis, tidak tepat, dan tidak spesifik.
- b. Keterbatasan kedua adalah fakta bahwa penilaian manusia dalam pengambilan keputusan bisa keliru. Manusia memiliki kelemahan dalam mengambil keputusan bisnis yang berdasarkan pada waktu,

<sup>34</sup> Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah*, (Kencana: Jakarta, 2020), h. 195

<sup>35</sup> Wakhyudi, *Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Intern*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), h. 34.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- informasi yang terbatas, serta dibawah tekanan, sehingga bisa menghasilkan keputusan (penilaian) yang tidak tepat dan perlu diubah.
- c. Keterbatasan ketiga adalah kerusakan yang dapat terjadi karena kesalahan pegawai. Sistem pengendalian internal yang baik bisa mengalami kerusakan. Personel mungkin dapat salah memahami instruksi, melakukan kesalahan, atau memiliki dan melaksanakan terlalu banyak tugas.
  - d. Keterbatasan keempat adalah kemampuan manajemen untuk mengabaikan pengendalian internal. Entitas dengan sistem pengendalian internal yang efektif masih mungkin untuk memiliki manajer yang mengesampingkan pengendalian internal.
  - e. Keterbatasan kelima adalah kemampuan manajemen, personel lain, dan pihak ketiga untuk melakukan kolusi. Kolusi dapat mengakibatkan defisiensi/kelemahan dalam pengendalian internal. Individu yang beraksi secara bersama-sama dapat menyembunyikan tindakan kecurangan dan mengubah informasi keuangan atau lainnya sehingga tidak dapat dicegah dan dideteksi oleh pengendalian internal.

#### 6. Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan.

Pada umumnya, setiap perusahaan menyatakan bahwa persediaan adalah hal yang sangat penting. Begitu pentingnya peranan persediaan dalam operasi perusahaan sehingga perlu diadakan metode penilaian persediaan yang tepat untuk memperoleh hasil usaha yang optimal, dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan untuk dapat memenuhi keinginan para pelanggannya dengan menerapkan pengendalian persediaan.<sup>36</sup>

Pengendalian internal atas persediaan seharusnya dimulai pada saat barang diterima. Secara luas komponen pengendalian intern pada persediaan meliputi pengarahan arus dan penanganan barang mulai dari penerimaan, penyimpanan, sampai saat barang-barang yang siap untuk dijual. Pengendalian persediaan yang dijalankan untuk memelihara terdapatnya keseimbangan antara kerugian-kerugian serta penghematan dengan adanya suatu tingkat persediaan tertentu, dan besarnya biaya dan modal yang dibutuhkan untuk mengadakan persediaan tersebut.<sup>37</sup>

Pengendalian internal persediaan sangat diperlukan untuk mengurangi risiko terjadinya selisih, kehilangan, kerusakan dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan. Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagang, pimpinan perusahaan akan lebih mudah memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan dan membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggung jawaban dalam memimpin perusahaan.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Siti Julia Anggaryati dan Syaharman, “Analisis Pengendalian Internal terhadap persediaan PT. Tirta Raya Abadi Medan.”, dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No. 1, (2022) h. 154.

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 155.

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 155.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengendalian internal atas persediaan barang dagang diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran atas kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamatan fisik terhadap persediaan barang dari pencurian dan kerusakan.<sup>39</sup>

### 7. Indikator Pengendalian Internal

Berdasarkan teori yang banyak digunakan dalam akuntansi dan manajemen, khususnya dari COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), berikut adalah indikator utama dari sistem pengendalian internal menurut Mulyadi:<sup>40</sup>

#### a. Sistem Pengawasan terhadap Keluar Masuk Bahan Baku

Pengawasan ini merupakan bagian dari kegiatan pengendalian (*control activities*) untuk menghindari penyalahgunaan bahan baku.

#### b. Audit atau Stock Opname Berkala

Audit internal atau *stock opname* diperlukan untuk mengecek kecocokan antara data fisik dan pencatatan persediaan, ini bagian dari *monitoring activities*.

<sup>39</sup> Anessa Musfitria dan Asti Handayani, "Analisis Sistem Pengendalian Internal persediaan barang dagang pada CV X –Bogor" dalam *Jurnal GICI*, Vol. 13 No. 1 (2021), h. 77.

<sup>40</sup> Rahmawati & Siregar, "Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan" dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 No. 1 (2020), h. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pemisahan Tugas (*Segregation of Duties*)

Tugas antara bagian pencatatan, penyimpanan, dan pengadaan harus dipisahkan untuk mencegah terjadinya kecurangan.

d. Penggunaan Sistem Pencatatan atau Software

Sistem informasi berbasis komputer penting dalam memantau penggunaan bahan baku dan meningkatkan keandalan informasi.

e. Pemeriksaan Kualitas dan Kuantitas Bahan Baku

Setiap bahan baku harus melalui proses pemeriksaan agar sesuai dengan standar, ini merupakan bagian dari kontrol operasional.

f. Dokumentasi Transaksi Bahan Baku

Semua transaksi keluar/masuk bahan baku harus terdokumentasi lengkap sebagai bukti dan kontrol audit.

g. Evaluasi Sistem Pengendalian oleh Pimpinan.

Evaluasi berkala memastikan efektivitas pengendalian internal dan mengidentifikasi kelemahan sistem.

h. Pelatihan Karyawan Mengenai Pengendalian Bahan Baku

SDM yang memahami prosedur akan menjalankan sistem dengan benar dan mengurangi kesalahan atau *fraud*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Persediaan

### 1. Pengertian persediaan

Persediaan adalah suatu bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa barang mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, barang jadi, ataupun barang suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan.<sup>41</sup> Persediaan adalah aktiva yang terdiri dari barang yang dimiliki perusahaan dan direncanakan untuk dijual dalam jangka waktu tertentu, barang yang sedang dalam proses produksi atau pengerjaan, atau bahan baku yang menunggu digunakan dalam proses pembuatan.<sup>42</sup>

Begitu pentingnya persediaan ini sehingga para akuntan memasukkannya dalam neraca sebagai salah satu pos aktiva lancar. Sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan penting yang mendapatkan perhatian khusus dari manajemen perusahaan. Setiap bagian dalam perusahaan dapat memandang persediaan dari berbagai sisi yang berbeda. Bagian pemasaran, misalnya, menghendaki

<sup>41</sup> Enggar Paskhalis Lahu dan Jacky S.B Sumarauw, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado", dalam *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 3, (2017), h. 4176.

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 4176.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat persediaan yang tinggi agar dapat melayani permintaan pelanggan sebaik mungkin.<sup>43</sup>

## 2. Fungsi persediaan

Terdapat beberapa fungsi yang terkandung untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Menghilangkan risiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Menghilangkan risiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
- c. Menghilangkan risiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
- d. Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga perusahaan tidak akan kesulitan jika bahan itu tidak tersedia di pasaran.
- e. Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas.
- f. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan.

## 3. Jenis-Jenis Persediaan

<sup>43</sup> Widya Tamodia, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama Manado", dalam *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 3, (2013), h. 23.

<sup>44</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Tiga*, (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 238.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis persediaan dalam setiap perusahaan akan berbeda tergantung dengan bidang atau kegiatan normal yang dilakukan sehingga ada beberapa jenis persediaan pada perusahaan, diantaranya yaitu:<sup>45</sup>

- a. Persediaan bahan baku (*raw material*) atau yang disebut juga persediaan bahan mentah, yaitu bahan atau barang yang akan diproses lebih lanjut menjadi barang jadi. Bahan mentah dapat digunakan pada proses produksi untuk pemasok yang berbeda.
- b. Persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*), merupakan persediaan yang telah mengalami perubahan, tetapi belum selesai.
- c. *Supplies Inventory* adalah persediaan yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses operasi atau produksi agar berjalan lancar.
- d. Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*), merupakan persediaan yang akan dijual kembali sebagai barang dagangan.
- e. *Persediaan barang jadi (finished goods inventory)*, merupakan persediaan yang diperoleh dari hasil operasi atau produksi yang sudah selesai dan masih disimpan lagi di gudang perusahaan.

<sup>45</sup> Yolanda M. Siagian, *Aplikasi Supply Chain Management dalam Dunia Bisnis*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 164-165.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Metode Pencatatan Persediaan

Dalam sebuah perusahaan, Pertama-tama perusahaan harus menentukan metode apa yang diterapkan dalam pencatatan persediaan.

Terdapat dua metode dalam mencatat persediaan, yaitu:<sup>46</sup>

##### a. Metode Perpetual

Dalam metode ini adalah metode pengelolaan persediaan dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stock yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang beserta harganya.

##### b. Metode Fisik

Metode fisik atau disebut juga metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (stock opname) di gudang.

#### 5. Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian persediaan digunakan untuk menghitung jumlah total bahan dan produk yang masih ada dalam stok perusahaan. Ada tiga metode utama yang digunakan pada metode penilaian persediaan, yaitu sebagai berikut:

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 164-165.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Metode *First In-First Out* (FIFO), merupakan metode yang paling umum digunakan dalam penilaian persediaan. Metode ini juga mengasumsikan bahwa barang-barang digunakan atau dikeluarkan sesuai urutan pembeliannya. Keunggulan metode FIFO adalah laba yang dihasilkan lebih tinggi sehingga performa perusahaan akan terlihat lebih baik dan pengukuran stok akhir lebih stabil karena menggunakan ongkos barang yang dibeli terlebih dahulu. Adapun kelemahan dari metode FIFO adalah dikarenakan laba yang dihasilkan lebih tinggi maka jumlah pajak yang harus dibayarkan akan tinggi.<sup>47</sup>
- b. Metode *Left In-Left Out* (LIFO), Barang yang terakhir kali masuk (dibeli) menjadi barang yang pertama kali keluar (dijual). Metode LIFO menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan terakhir masuk akan dijual terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dan dilaporkan berdasarkan nilai perolehan persediaan yang awal masuk atau dibeli. Metode ini cenderung menghasilkan nilai persediaan akhir yang rendah dan berdampak pada nilai aktiva perusahaan yang rendah.<sup>48</sup>
- c. Metode rata-rata (*avarage*), Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan/dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan

<sup>47</sup> Sri Sunarni Sonu dan Novi Swandari Budiarto, "Penerapan Metode Persediaan Dalam Perencanaan Pajak", dalam *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2020) h. 125.

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 126.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga rata-rata bergerak. Jadi, barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata.<sup>49</sup>

## 6. Biaya-biaya Persediaan.

Dalam setiap penentuan pemesanan barang yang akan mempengaruhi besarnya jumlah persediaan, berikut ini biaya-biaya variabel yang harus di pertimbangkan:

- a. Biaya penyimpanan adalah biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan diadakannya persediaan barang. Biaya penyimpanan dapat dinyatakan dalam dua bentuk yaitu presentase dari unit harga atau nilai barang, dan dalam bentuk rupiah perunit barang, dalam periode waktu tertentu.<sup>50</sup>

Biaya-biaya yang termasuk sebagai biaya penyimpanan adalah :<sup>51</sup>

- 1) Biaya sewa gudang
- 2) Biaya administrasi pergudangan
- 3) Gaji pelaksanaan pergudangan
- 4) Biaya listrik
- 5) Biaya modal yang tertanam dalam persediaan
- 6) Biaya asuransi
- 7) Biaya kerusakan
- 8) Biaya penyusutan

<sup>49</sup> Waluyo, *Akuntansi Pajak*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 69-72.

<sup>50</sup> Enggar Paskhalis Lahu dan Jacky S.B Sumarauw, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado", dalam *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 3, (2017), h. 4178.

<sup>51</sup> *Ibid.*, H. 4178.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya modal biasanya merupakan komponen biaya penyimpanan yang terbesar, baik berupa biaya bunga jika modalnya berasal dari pinjaman maupun biaya oportunitas apabila modalnya milik sendiri.<sup>52</sup>

- b. Biaya pemesanan (pembelian), merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pemesanan bahan/barang, sejak dari penempatan pemesanan sampai tersedianya barang di gudang.<sup>53</sup> Setiap kali suatu bahan dipesan, organisasi menanggung biaya pemesanan (*order costs* atau *procurement costs*). Biaya-biaya pemesanan secara terperinci meliputi:<sup>54</sup>
- 1) Pemrosesan pesanan dan biaya ekspedisi
  - 2) Upah
  - 3) Biaya telepon
  - 4) Pengeluaran surat menyurat
  - 5) Biaya pengepakan dan penimbangan
  - 6) Biaya pemeriksaan (inspeksi) penerimaan
  - 7) Biaya pengiriman ke gudang
  - 8) Biaya hutang lancar dan sebagainya.
- c. Biaya kekurangan persediaan (*shortage costs, stockout cost*) adalah biaya yang timbul sebagai akibat tidak tersedianya barang pada waktu

<sup>52</sup> *Ibid.*, h. 4178.

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 4178.

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 4179.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan. Biaya kekurangan persediaan ini pada dasarnya bukan biaya nyata (*riil*), melainkan berupa biaya kehilangan kesempatan. Dalam perusahaan manufaktur, biaya ini merupakan biaya kesempatan yang timbul misalnya karena terhentinya proses produksi sebagai akibat tidak adanya bahan yang diproses, yang antara lain meliputi biaya kehilangan waktu produksi bagi mesin dan karyawan.<sup>55</sup>

## C Efektivitas

### 1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah derajat pencapaian keberhasilan terhadap target yang ditetapkan oleh suatu organisasi atau program. Ini diukur dengan membandingkan input dan output yang dihasilkan, serta mencakup pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya secara efisien. Derajat keberhasilan suatu organisasi atau program dalam mencapai targetnya dikenal sebagai efektivitasnya.<sup>56</sup> Efektivitas dapat diukur dengan berbagai cara, seperti pendekatan sasaran, sumber dan proses, kejelasan tujuan, strategi pencapaian, dan pelaksanaan yang efektif adalah beberapa kriteria pengukuran efektivitas.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Widya Tamodia, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Manado", dalam *Jurnal EMBA*, Vo. 1 No. 3, (2013), h. 23-25.

<sup>56</sup> Lilik Ambarwati Dan Ika Rahmawati, "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada Cv Arsy Mulia Tama", dalam *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, Vol.2 No.2 (2022), h. 458.

<sup>57</sup> *Ibid.*, h. 458.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.<sup>58</sup>

Efektivitas merupakan dampak atau pengaruh dari membuat atau menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan atau sasaran yang ingin dicapai akan tetapi tetap menjadi tanggung jawab yang juga akan dirasakan dan dialami sendiri oleh individu yang menciptakan dan menjalankan pada akhirnya akan kembali lagi kepada apa yang menjadi fokus atau tujuan semula tanpa harus menghiraukan hal-hal atau melibatkan pengorbanan yang menyangkut biaya sekalipun.<sup>59</sup>

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.<sup>60</sup>

## 2. Pendekatan Efektivitas

Terdapat 3 cara pendekatan pada efektivitas, yaitu sebagai berikut:

<sup>58</sup> *Ibid.*, h. 459.

<sup>59</sup> Halomoan ompusunggu, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern*, (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2010), h. 4

<sup>60</sup> *Ibid.*, h. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*) pada efektivitas fokus dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dimulai dengan identifikasi sasaran dan pengukuran tingkat keberhasilan dalam pencapaiannya. Pendekatan ini menilai efektivitas berdasarkan output yang dihasilkan untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai.<sup>61</sup>
- b. Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*) pada efektivitas berfokus pada kemampuan lembaga untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.<sup>62</sup> Pendekatan ini dinilai keberhasilannya berdasarkan masukan yang diterima, baik fisik maupun non-fisik, serta bagaimana suatu organisasi beradaptasi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan. Efektivitas juga diukur dari seberapa baik sumber daya tersebut digunakan untuk menghasilkan output yang diharapkan
- c. Pendekatan Proses (*Process Approach*) pada efektivitas organisasi menilai seberapa baik kegiatan internal dan mekanisme operasional berjalan. Pendekatan ini lebih berfokus pada efisiensi dan kesehatan organisasi, tidak memperlihatkan faktor eksternal.<sup>63</sup> Indikator yang digunakan meliputi prosedur pelayanan, sarana dan prasarana, serta semangat kerja tim.

<sup>61</sup> Gibson JL JM In Vancevich, JH Donnelly, *Organisasi*, terjemahan Agus Dharma, (Jakarta:erlangga, 2001), h. 120.

<sup>62</sup> *Ibid.*, h. 120.

<sup>63</sup> *Ibid.*, h. 120.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kriteria Pengukuran Efektivitas

Kriteria pengukuran efektivitas organisasi meliputi:<sup>64</sup>

- a. Produktivitas: Mengukur output yang dihasilkan dibandingkan dengan input yang digunakan.
- b. Kemampuan Adaptasi: Menilai seberapa baik organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
- c. Kepuasan Kerja: Mengukur tingkat kepuasan karyawan dan dampaknya terhadap kinerja organisasi.
- d. Kemampuan Mendapatkan Laba: Evaluasi kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan.
- e. Pencarian Sumber Daya: Efektivitas dalam mengelola dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan.

### 4. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas organisasi mencakup beberapa aspek penting yang digunakan untuk menilai seberapa baik organisasi mencapai tujuannya.<sup>65</sup> Menurut Sutrisno, lima indikator utama adalah:

- a. Pemahaman program, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh hasil kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan organisasi.
- b. Tepat sasaran, menunjukkan jumlah output yang dihasilkan harus sesuai atau melebihi target produksi

<sup>64</sup> Steers, M Richard. *Efektivitas Organisasi.*, (Jakarta: Erlangga 1985) h. 45.

<sup>65</sup> *Ibid.*, h. 53.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tepat waktu, yakni waktu pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan jadwal dan tidak mengalami keterlambatan.
- d. Kualitas produk, yaitu produk/jasa yang dihasilkan harus memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan
- e. Kelangsungan Hidup dimana tanggung jawab organisasi untuk memperluas kapasitas dan potensinya dalam jangka panjang.

**D. Penelitian Terdahulu.**

Dalam studi literatur ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti:

**TABEL 2. 1 PENELITIAN TERDAHULU**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Alex Tarukdatu Naibaho.	Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bahan Baku.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku kurang baik, hal ini dikarenakan stock opname yang dilakukan hanya setahun sekali dan fasilitas pergudangan serta penanganan persediaan yang perlu diperbaiki kembali.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pengelolaan bahan baku, dimana peneliti terdahulu melakukan penelitian pada bahan baku kapal, sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian pada bahan baku beton.
	Natasya Manengkey.	Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan sistem pengendalian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes.	internal persediaan barang pada PT. Tirta Raya Abadi Medan secara keseluruhan belum memadai, dimana masih terdapat unsur sistem pengendalian intern persediaan barang yang dalam penerapannya masih belum sesuai dengan semestinya.	terdahulu, objek penelitian terdahulu yaitu barang dagang dan adanya penerapan akuntansi di dalam penelitian tersebut. Sedangkan pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah bahan baku serta tidak ada penerapan akuntansi di dalam penelitian.
	Cynthia Amanda, Jullie J. Sondakh dan Steven J. Tangkuman.	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang di Grand Hardware sudah efektif, pemantauan terhadap persediaan barang dagangan yang berupa juga dilakukan secara periodik oleh bagian logistik melalui kegiatan stok opname. Tetapi, pada penelitian ini kurangnya auditor internal yang merupakan faktor penting terciptanya pengendalian internal yang baik dan peneliti tidak mengkaji menurut perspektif ekonomi syariah.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu, pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang pada Grand Hardware Manado sedangkan penelitian ini pengendalian internal terhadap bahan baku beton serta mengkaji pengendalian internal ini menurut perspektif ekonomi syariah.
	Fanny Angkasa, Edison Sagala dan Elidawati.	Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan.	Hasil penelitian ini adalah lingkungan pengendalian yang berupa prosedur perusahaan masih belum cukup baik dikarenakan karyawan di PT. Panca Kurnia Niaga	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu, objek penelitian berupa barang dagang pupuk dan agrokimia pada PT. Panca Kurnia

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>Nusantara Medan masih belum taat terhadap peraturan yang telah dibuat. Selain itu, penyimpanan persediaan barang dagang yang berupa pupuk dan agrokimia masih belum cukup terorganisir dengan baik meskipun saat ini PT tersebut sudah memiliki 2 tempat penyimpanan.</p>	<p>Niaga Nusantara Medan dan penelitian terdahulu belum memasukkan kajian secara ekonomi syariah sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya berupa persediaan bahan baku beton dan akan dikaji menurut perspektif ekonomi syariah.</p>
Angelina Klesia Kalendesang, Linda Lambey, dan Novi S. Budiarmo.	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna.	<p>Hasil penelitian ini adalah dalam lingkungan pengendalian khususnya pada struktur organisasi tidak memiliki bagian akuntansi, dimana bagian ini adalah bagian yang penting dalam suatu perusahaan. Pada aktivitas pengendalian khususnya pada pembagian tugas juga belum memadai, seperti yang mencatat barang dan yang menyimpan barang dilakukan oleh bagian yang sama. Kemudian pada uraian tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi Paragon Mart masih ada beberapa yang harus ditambah dan diperjelas lagi.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu memiliki subjek yang sama dengan peneliti saat ini. Akan tetapi, pada penelitian terdahulu objek penelitian di Supermarket Paragon Mart Tahuna sedangkan peneliti melakukan penelitian pada CV. Lestari Jaya Beton.</p>	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir bertujuan untuk mempermudah dan memahami persoalan yang sedang diteliti secara mengarah penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Mengenai hubungan variabel dependen dengan variabel independen, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

**GAMBAR 2. 1 KERANGKA BERFIKIR**



Sumber: Penulis.

## F. Operasional Penelitian

**TABEL 2. 2 OPERASIONAL PENELITIAN**

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel X (Pengendalian internal)	Sistem yang terdiri dari aturan, prosedur, dan praktik yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengelola dan memantau persediaan yang digunakan dalam proses produksi. <sup>66</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pengawasan terhadap keluar masuk bahan baku.</li> <li>2. Audit atau stock opname secara berkala.</li> <li>3. Pemisahan tugas antara pencatatan, penyimpanan, dan pengadaan.</li> <li>4. Pemantauan penggunaan bahan baku dengan sistem/software.</li> </ol>	Likert

<sup>66</sup> Rosa Fitriana dan Laelatul Zanah, "Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Dan Perencanaan Proses Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Pt. Daliatex Kusuma", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 11 No. 3 Tahun 2020, h. 96.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pemeriksaan kualitas dan kuantitas bahan baku yang masuk.</li> <li>6. Dokumentasi lengkap atas setiap transaksi bahan baku.</li> <li>7. Evaluasi rutin dari pimpinan atas sistem pengendalian.</li> <li>8. Pelatihan karyawan terkait prosedur pengendalian bahan baku.<sup>67</sup></li> </ol>	
Variabel Y (Efektivitas)	Kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola proses produksi secara efisien sehingga dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan biaya yang wajar dan dalam waktu yang tepat. <sup>68</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman program, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh hasil kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan organisasi.</li> <li>2. Tepat sasaran, menunjukkan jumlah output yang dihasilkan harus sesuai atau melebihi target produksi</li> <li>3. Tepat waktu, yakni waktu pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan jadwal dan tidak mengalami keterlambatan.</li> <li>4. Kualitas produk, yaitu produk/jasa yang dihasilkan harus memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan</li> </ol>	Likert

<sup>67</sup> Anggraeni, Fitri Athar, dan Handry Sudiarta, "Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Dampaknya terhadap Efisiensi Biaya Produksi", dalam *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, Vol. 8 No. 2, h. 75.

<sup>68</sup> Mulyasa, *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya), h. 82.

		5. Kelangsungan Hidup dimana tanggung jawab organisasi untuk memperluas kapasitas dan potensinya dalam jangka panjang. <sup>69</sup>	
--	--	--	--



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>69</sup> Anwar, Syukriah dan Muslem, “Analisis Overall Equipment Effectiveness (OEE) dalam Meminimalisir Six Big Losses Pada Mesin Produksi di UD. Hidup Baru”, dalam *Industrial Engineering Journal* Vol.5 No.2 (2016), h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menguji hipotesis yang sudah ditetapkan dalam penelitian data yang *accountable* atau dapat disebut juga dapat dihitung yang bertujuan untuk digunakan meneliti suatu sampel populasi tertentu, teknik dalam pengumpulan data digunakan instrument penelitian, dengan proses menganalisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif.<sup>70</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti di CV. Lestari Jaya Beton yang berlokasi di Jl. Garuda Sakti KM. 2, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau. Alasan peneliti memilih perusahaan tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena perusahaan ini adalah produsen beton yang sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku seperti semen, pasir, kerikil, dan air untuk meningkatkan efisiensi produksi. Selain itu, karena perusahaan sedang berkembang dan memiliki data sekunder yang cukup dan tersedia untuk peneliti, sistem pengendalian internal harus diperiksa. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini tidak hanya dapat memberikan kontribusi ilmiah tetapi juga manfaat praktis untuk pengembangan operasional bisnis.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2010), h. 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Subjek dan Objek.

### 1. Subjek

Menurut Kamus Bahasa Indonesia subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.<sup>71</sup> Yang menjadi subjek penelitian ini adalah CV. Lestari Jaya Beton Kota Pekanbaru.

### 2. Objek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia objek penelitian adalah hal menjadi sasaran penelitian.<sup>72</sup> Menurut Sugiyono objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).<sup>73</sup> Sebagai objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Efektivitas pada CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah.

## D. Sumber Data

Subjek dari mana data diperoleh dikenal sebagai sumber data. Data sekunder adalah data yang telah disusun dan diproses sebelumnya oleh entitas lain. Berupa data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa catatan seperti buku, dokumen serta literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>74</sup>

<sup>71</sup> Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 862.

<sup>72</sup> *Ibid.*, h.622.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 157.

<sup>74</sup> *Ibid.*, h. 102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang berupa kuesioner dan data sekunder dokumentasi di CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru yang diperoleh langsung dari perusahaan tersebut.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya.<sup>75</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 38 karyawan pada CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru.

### 2. Sampel

Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>76</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* ialah salah satu teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai sampel dalam suatu penelitian. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdapat di CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru sebanyak 38 orang. Hasil data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektivitas produksi pada CV. Lestari Jaya Beton.

<sup>75</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Universitas Nisa Putra Gedung, 2016), h. 180.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 225.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak kasat mata dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat di kancah penelitian<sup>77</sup>

### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden.<sup>78</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber), guna mendapatkan informasi, pendapat, atau klarifikasi yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>79</sup>

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.<sup>80</sup>

<sup>77</sup> *Ibid.* h. 72.

<sup>78</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017) h. 72

<sup>79</sup> *Ibid.*, h. 75

<sup>80</sup> *Ibid.*, h. 74-75.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap keefektivan pada Produksi Beton. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang analisis persediaan bahan baku terhadap efektivitas produksi beton pada CV. Lestari Jaya Beton.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan buat meneliti apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal pada contoh regresi. Untuk mendeteksi apakah resude berdistribusi normal, yaitu memakai analisis grafik atau pengujian statistik, disisi lain, metode grafik profitabilitas normal lebh cepat di andalkan berdasarkan dalam metode histogram menggunakan membandingkan data aktual menggunakan data aktual menggunakan cara distribusi normal kumulatif apabila garis-garis data sebenarnya diagonal, data dikatakan terdistribusi normal.<sup>81</sup> Selain itu metode lain yang dapat digunakan untuk melihat normalitasresidual adalah

<sup>81</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 154.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan uji statistik non-parametrik Shapiro-Wilk (S – W). Distribusi dapat dikatakan normal apabila signifikansi  $> 0,05$ .<sup>82</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menguji model penelitian melalui grafik scatterplot untuk melihat apakah terjadi ketidakhomogenan varians dapat dilihat dengan cara berikut:

- 1) Jika terlihat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang atau melebar lalu menyempit), itu menandakan adanya heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, berarti tidak ada heteroskedastisitas.<sup>83</sup>

#### 3. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen atau kuesioner yang disusun dapat secara akurat merepresentasikan kondisi sbenarnya dari variabel yang diteliti. Suatu instrumendianggap valid jika nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $> r$  table.

Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment. Berikut rumus yang digunakan:

<sup>82</sup> *Ibid.*, h. 161.

<sup>83</sup> Mintarti dan Muthmainnah, *Analisis Data Kuantitatif*, (Klatein : Peineirbit Lakeiisha, 2024), h. 24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

#### b. Uji Realibilitas

Uji realibitas digunakan untuk mengukur apakah hasil dari kuesioner atau angket dapat diandalkan atau konsisten. Pengujian realibilitas instrumen dapat dilakukan melalui metode eksternal maupun internal. Uji realibilitas dilakukan setelah uji validitas, di mana hanya item-item yang valid yang akan diuji lebih lanjut untuk melihat konsistensinya.<sup>84</sup> Rumus yang digunakan untuk menguji relibilitas yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

<sup>84</sup> Engkus, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pasien di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi” dalam *Jurnal Governansi*, vol. 5., No. 2., (2019), h. 105.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum S$  = Jumlah Varians Item

$S^2$  = Varians Total<sup>85</sup>

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*  $\alpha > 0,60$  maka Tingkat alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:<sup>86</sup>

**TABEL 3. 1 NILAI CRONBACHALPHA**

No	Nilai	Keterangan
1	0,00 – 0,20	Kurang <i>Reliable</i>
2	0,21 – 0,40	Kurang Lebih <i>Reliable</i>
3	0,41 – 0,60	Cukup <i>Reliable</i>
4	0,61 – 0,80	<i>Reliable</i>
5	0,81 – 1,00	Sangat <i>Reliable</i>

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghozali, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan arah dan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dimana variabel independen (X) adalah pengendalian internal persediaan bahan baku dan variabel dependen (Y) adalah efektivitas produksi. Analisis ini juga digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen jika variabel

<sup>85</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta; 2010), h.115.

<sup>86</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* ( Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021) h. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen mengalami peningkatan atau penurunan. Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y: Efektivitas (variabel dependen)

X: Pengendalian Internal

$\alpha$ : Konstanta

$\beta$ : Koefisien regresi

**b. Uji secara Parsial (Uji t)**

Pada dasarnya, uji parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual terhadap variasi variabel dependen. Hipotesis dari uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ statistik} < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ statistic} > 0,005$  maka  $H^a$  di tolak  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam buku pintar IBM SPSS Statistik 19, dijelaskan bahwa jika nilai  $t \text{ hitung}$  bernilai negatif (-), maka bilangan negatif  $t$  tidak menunjukkan minus (hitungan). Pengujian hipotesis dilakukan secara kiri dan ditemukan berada di area tolak  $H^0$  dan terima  $H^1$ . Hasilnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi negatif dan signifikan.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu ukuran statistik yang memiliki peran krusial dalam analisis regresi. Ghozali menjelaskan bahwa esensi dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variabilitas yang terjadi pada variabel dependen.<sup>87</sup>

#### d. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis fundamental dalam statistik yang membantu peneliti memahami sejauh mana perubahan pada satu variabel berkaitan dengan perubahan pada variabel lainnya.<sup>88</sup>

Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga +1, di mana:<sup>89</sup>

- a) Nilai +1 menunjukkan korelasi positif sempurna
- b) Nilai -1 menunjukkan korelasi negatif sempurna
- c) Nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan linier

<sup>87</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 154.

<sup>88</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, (2019). h. 65

<sup>89</sup> Cohen, J. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates., (2018). h. 45



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah berdirinya CV. Lestari Jaya Beton

Lestari Jaya Beton adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi pagar *precast* beton, parit beton dan juga bergerak dibidang lainnya. CV. Lestari Jaya Beton ini berdiri sejak tahun 2013 dan sudah memiliki legalitas perusahaan di bidang hukum. Perusahaan ini memulai dengan modal yang sangat kecil, tetapi berkat kegigihan dan kerja tim yang kuat, mereka dapat berkembang dengan pesat dan bersaing dengan perusahaan lain di industri yang sama.

Perusahaan ini masih sangat muda, akan tetapi CV. Lestari Jaya Beton telah bekerja sama dengan banyak orang di proyek besar di Pekanbaru dan di luar kota. CV. Lestari Jaya Beton saat ini berusaha untuk menjadi pemimpin pasar produk beton *precast* utama bagi pelanggan kami. Menjadi perusahaan yang dapat dipercaya dan melakukan segala upaya untuk memastikan bahwa pelanggan puas dan memberikan produk berkualitas tinggi. CV. Lestari Jaya Beton saat ini mampu memberikan pelayanan kepada pelanggan yang komprehensif berkat kapasitas produksi yang maksimal dan sumber daya manusia yang cukup mumpuni dan profesional di industrinya.

### 2. Visi Misi CV. Lestari Jaya Beton

- a. Visi
  - 1) Memberikan kepuasan pelayanan terhadap konsumen.
  - 2) Menjadi perusahaan yang terdepan dalam bidang konstruksi jaya *precast* jasa kontraktor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menciptakan nilai yang optimal bagi pelanggan serta masyarakat banyak.

b. Misi

- 1) Menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab
- 2) Memenuhi kebutuhan konsumen dengan jangka waktu yang sudah disepakati.
- 3) Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.

**3. Logo CV. Lestari Jaya Beton**

**GAMBAR 3. 1 Logo CV. Lestari Jaya Beton**



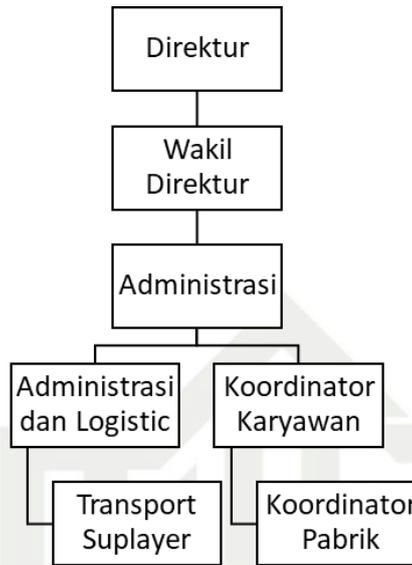
*Sumber CV. Lestari Jaya Beton, 2024.*

**4. Struktur Organisasi CV. Lestari Jaya Beton**

Adapun struktur organisasi dari CV. Lestari Jaya Beton adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### a. Direktur

Direktur adalah seseorang yang mengelola perusahaan atau organisasi dan bertanggung jawab untuk membuat keputusan disebut direktur. Ia biasanya menjadi anggota dewan direksi dan memiliki wewenang untuk menerapkan strategi dan mengatur operasi organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Wakil Direktur

Wakil direktur membantu dan mendampingi direktur dalam mengelola perusahaan atau organisasi. Ia berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pembinaan operasional lembaga, dan jika dia berhalangan, ia akan bertindak sebagai pengganti direktur.

#### c. Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan ialah perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan suatu organisasi atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dikenal sebagai administrasi keuangan. Tujuan administrasi keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.

#### d. Administrasi dan *Logistic*

Administrasi dan *logistic* adalah bidang yang menangani perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian alur barang dan informasi organisasi. Tujuannya adalah memastikan kelancaran operasional melalui pengelolaan dokumen, data, persediaan, distribusi, dan fasilitas secara efektif dan efisien.

#### e. Transport Suplayer

*Transport Suplayer*, juga disebut sebagai pemasok transportasi, adalah pihak ketiga yang membantu operasi bisnis atau organisasi dengan mengangkut atau mendistribusikan barang atau orang. Mereka bertanggung jawab untuk menjaga jalur distribusi yang tepat waktu dan efisien, baik melalui darat, laut, udara, atau jalur lainnya sesuai kebutuhan.

#### f. Koordinator Karyawan

Koordinator karyawan adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan memantau aktivitas karyawan dalam suatu tim atau divisi. Koordinator karyawan juga bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang lancar, koordinasi tugas, dan pencapaian target kerja.

### Koordinator Pabrik

Koordinator pabrik adalah petugas yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi operasional pabrik, seperti produksi, tenaga kerja, dan alur proses kerja. Ia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai jadwal dan mencapai target dan standar kualitas yang ditentukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dengan melihat pembahasan hasil penelitian tentang “Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Produksi pad CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dan uji statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Produksi di CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru. Nilai koefisien regresi sebesar 0,542 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sistem pengendalian internal akan meningkatkan efektivitas produksi sebesar 0,542 satuan. Selain itu, *standardized beta* = 0,755 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Secara parsial hasil penelitian menggunakan Uji T diperoleh variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas produksi dengan nilai nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $6,917 < 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Dari perspektif ekonomi syariah, sistem pengendalian internal persediaan bahan baku di CV. Lestari Jaya Beton Pekanbaru sudah cukup baik dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung efektivitas produksi. Prinsip-prinsip seperti ‘adalah (keadilan), shiddiq (kejujuran), dan amanah (tanggung jawab) telah mulai diterapkan dalam sistem pencatatan dan distribusi bahan baku. Seperti pengelolaan bahan baku, pembagian tugas, dan sistem pelaporan internal mencerminkan prinsip-prinsip seperti amanah, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, sebagai bentuk keberlanjutan, perusahaan bertanggung jawab kepada konsumen dengan menjaga kualitas produk dan mempertimbangkan efisiensi dan dampak lingkungan. Ini menunjukkan bahwa prinsip ekonomi syariah dapat diterapkan pada bisnis konvensional sambil mempertahankan nilai-nilai Islam.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak CV Lestari Jaya Beton Pekanbaru sebaiknya melakukan pengumpulan stok secara teratur dan melibatkan auditor internal untuk menemukan kesalahan lebih awal dan mencegah masalah dalam manajemen bahan baku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan memperluas data dan objek yang luas serta memperluas variabel-variabel yang berbeda, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti yang akan datang. Ini akan memungkinkan penelitian yang lebih baik dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah*, Kencana: Jakarta, 2020
- Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Tiga*, Jakarta: Grasindo, 2015.
- Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi*, Kab. Malang, Jawa Timur; 2019.
- Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, Organisasi, terjemahan Agus Dharma, *Sistem Akuntansi*, Jakarta; Erlangga, 2001.
- Halomoan ompusunggu, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern*, Bandung; Universitas Kristen Maranatha, 2010.
- Hery, *Siklus Akuntansi Perusahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang; Universitas Diponegoro, 2018.
- Mintarti dan Muthmainnah, *Analisis Data Kuantitatif*, Klaten; Penerbit Lakeisha, 2024.
- Mulyasa, *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2023.
- Munifah, *Pengendalian Internal Sistem Informasi*, Semarang; 2023.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Universitas Nusa Putra Gedung, 2016.
- Steers, M Richard. *Efektivitas Organisasi.*, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung; Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2010.
- Valery G. Kumaat, *Internal Audit*, Jakarta; Penerbit Erlangga, 2011.
- Wakhyudi, *Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Intern*, Yogyakarta; Diandra Kreatif, 2018.
- Waluyo, *Akuntansi Pajak*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Yolanda M. Siagian, *Aplikasi Supply Chain Management dalam Dunia Bisnis*, Jakarta; Grasindo, 2005.

### B. Jurnal/Kamus

- Alex T. Naibaho, "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku", *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* Vol.1 No.3, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Anessa Musfitria dan Asti Handayani, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada CV X – Bogor”, *Global Intellectual Community of Indonesia Journal* Vol. 13 No. 1, 2021.
- Anggraeni, Fitri Athar, dan Handry Sudiarta, “Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Dampaknya terhadap Efisiensi Biaya Produksi”, *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, Vol. 8 No. 2, 2021.
- Anwar, Syukriah dan Muslem, “Analisis Overall Equipment Effectiveness (OEE) dalam Meminimalisir Six Big Losses Pada Mesin Produksi di UD. Hidup Baru”, *Industrial Engineering Journal* Vol.5 No.2, 2016.
- Arsalan, M., & Khan, M. "Integration of Islamic Values in Internal Control Framework: A Theoretical Perspective." *Islamic Economic Studies*, Vol. 28, No. 1, 2020.
- Brenda Meydita Lineke Kawatu, Jantje J. Tinangon, Natalia Y. T. Gerungai, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado”, *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 15 No. 2, 2020.
- Cynthia Amanda, Jullie J. Sondakh dan Steven J. Tangkuman., Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado. *Jurnal EMBA* 767, Vol.3 No.3, 2015.
- Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Enggar Paskhalis Lahu dan Jacky S.B Sumarauw, “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 3, 2017.
- Fanny Angkasa, Edison Sagala dan Elidawati. “Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan.” *Jurnal Bisnis Kolega*, Vol. 5 No. 1, 2019.
- Hasan, Z. "Sustainable Production Model in Islamic Economic Framework." *Journal of Islamic Finance*, Vol. 8 No. 2, 2019.
- Ibnu Fajar dan Oman Rusmana, “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI Dengan COSO Framework”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 20, No. 4, 2018.
- Kun Wang, Lichen Liu, Mengyue Deng dan Yaxian Feng, “Internal Control, Environmental Uncertainty and Total Factor Productivity of Firms— Evidence from Chinese Capital Market”, *Sustainability* Vol. 15(1) No. 736 2022.
- Ililik Ambarwati Dan Ika Rahmawati, “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada Cv Arsy Mulia Tama”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, Vol.2 No.2, 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Muhamad Agung Saputra dan Novita, “Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework Pada Perusahaan Konstruksi”, *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 6 No. 1, 2023.
- Natasya Manengkey, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes.”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 13, Vol.2 No.3, 2014.
- Nirwan Rasyid, “Analisis Perencanaan Persediaan Kacang Kedelai Pada Unit Usaha Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Di Palembang”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 1, 2015.
- Novita Kalumata, Grace B. Nangoi dan Robert Lambey, “Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2, 2017.
- Rosa Fitriana dan Laelatul Zanah, “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Dan Perencanaan Proses Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Pt. Daliatex Kusuma”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 11 No. 3, 2020.
- Rusda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri, “Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT Unisem Batam”, *Journal of Business Administration*, Vol. 1 No. 2, 2017.
- Sarita Permata Dewi, “Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada Spbu Anak Cabang Perusahaan Rb Group)”, *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No 1, 2012.
- Siti Julia Anggaryati dan Syaharman, “Analisis Pengendalian Internal terhadap persediaan PT. Tirta Raya Abadi Medan.”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No. 1, 2022.
- Sri Sunarni Sonu dan Novi Swandari Budiarmo, “Penerapan Metode Persediaan Dalam Perencana Pajak”, *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Widya Tamodia, “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Manado”, *Jurnal EMBA*, Vo. 1 No. 3, 2013.
- Yenni Vera Fibriyanti, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan”, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, 2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Data Tabulasi Variabel X

Lama Bekerja	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	$\Sigma X$
4 tahun	4	4	4	4	4	4	5	4	33
4 tahun	4	4	4	4	5	4	4	4	33
4 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4 tahun	4	4	4	4	5	4	4	5	34
1 tahun	4	4	4	4	5	4	4	5	34
3 tahun	4	5	4	4	5	5	5	4	36
3 tahun	4	4	4	4	5	4	5	4	34
5 tahun	5	4	3	3	4	4	4	3	30
4 tahun	5	5	4	5	5	5	5	4	38
4 tahun	5	5	4	4	5	5	5	4	37
10 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4 tahun	4	4	3	3	4	4	4	4	30
11 tahun	4	4	4	4	5	4	5	4	34
8 tahun	5	4	4	4	5	4	4	4	34
9 tahun	4	5	4	4	5	5	5	4	36
10 tahun	4	4	4	4	5	5	5	4	35
10 tahun	4	4	4	4	5	5	5	4	35
8 tahun	4	4	4	4	5	4	4	5	34
5 tahun	4	5	4	4	5	5	5	5	37
10 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13 tahun	5	5	4	4	5	5	5	4	37
4 tahun	4	4	4	4	5	5	5	4	35
4 tahun	4	4	4	4	5	4	4	4	33
8 tahun	4	4	3	5	4	4	4	3	31
7 tahun	5	4	5	4	4	4	4	4	34
5 tahun	4	4	3	3	4	4	4	4	30
4 tahun	4	5	4	4	5	4	5	4	35
8 tahun	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4 tahun	4	4	4	4	5	4	4	4	33
4 tahun	4	4	4	4	5	5	5	4	35
4 tahun	4	4	4	4	5	4	4	4	33
4 tahun	4	4	4	4	5	5	5	4	35
4 tahun	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4 tahun	5	5	4	5	5	5	5	4	38
3 tahun	4	5	4	3	4	4	4	3	31
2 tahun	5	4	4	4	4	4	4	5	34
7 tahun	4	5	4	4	5	5	5	4	36
4 tahun	4	4	4	4	5	4	5	4	34

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan, penerbitan atau jinjiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta ini dilindungi undang-undang.

Lama Bekerja

tahun



## Data Tabulasi Variabel Y

No	Usia	Jabatan	Lama Bekerja	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	ΣY
1	25 tahun	staff produksi	3 tahun	4	4	4	4	5	5	26
2	27 tahun	karyawan produksi	2 tahun	4	4	4	4	4	4	24
3	24 tahun	karyawan produksi	4 tahun	5	3	3	4	4	5	24
4	24 tahun	karyawan produksi	2 tahun	5	4	4	4	4	5	26
5	21 tahun	karyawan proyek	1 tahun	4	4	4	4	5	5	26
6	22 tahun	karyawan proyek	3 tahun	4	4	4	5	5	5	27
7	20 tahun	karyawan proyek	2 tahun	4	4	4	4	5	5	26
8	28 tahun	karyawan proyek	5 tahun	4	4	4	4	5	5	26
9	24 tahun	karyawan proyek	4 tahun	5	4	4	5	5	5	28
10	25 tahun	karyawan proyek	4 tahun	4	4	4	5	5	5	27
11	40 tahun	driver logistik	10 tahun	4	4	4	4	4	4	24
12	25 tahun	karyawan proyek	4 tahun	3	4	3	4	4	4	22
13	40 tahun	driver logistik	11 tahun	4	4	4	5	5	5	27
14	39 tahun	driver logistik	8 tahun	4	4	4	4	4	5	25
15	48 tahun	driver logistik	9 tahun	4	4	4	4	5	4	25
16	45 tahun	driver logistik	10 tahun	5	4	5	4	4	4	26
17	38 tahun	pengawas proyek	10 tahun	4	4	4	5	5	5	27
18	35 tahun	pengawas proyek	8 tahun	4	4	4	4	5	5	26
19	30 tahun	staff produksi	5 tahun	4	4	4	5	5	5	27
20	48 tahun	wakil direktur	10 tahun	4	4	4	4	4	4	24
21	45 tahun	direktur utama	13 tahun	5	5	4	5	5	5	29
22	28 tahun	staff produksi	4 tahun	5	4	4	4	5	4	26
23	25 tahun	staff produksi	4 tahun	4	4	4	4	5	5	26
24	21 tahun	staff administrasi	3 tahun	4	5	4	4	4	4	25
25	29 tahun	kepala produksi	7 tahun	4	4	4	4	5	4	25
26	27 tahun	staff produksi	5 tahun	4	4	4	4	4	4	24
27	36 tahun	staff produksi	4 tahun	5	5	4	5	5	5	29
28	24 tahun	staff produksi	3 tahun	5	5	4	5	5	5	29
29	25 tahun	staff produksi	4 tahun	4	4	4	5	5	5	27
30	30 tahun	staff produksi	4 tahun	4	4	4	4	5	4	25
31	30 tahun	karyawan produksi	4 tahun	4	4	4	4	4	4	24
32	28 tahun	karyawan produksi	4 tahun	5	5	4	5	5	5	29
33	27 tahun	karyawan produksi	4 tahun	5	5	5	5	5	5	30
34	28 tahun	karyawan produksi	4 tahun	4	4	4	5	5	5	27
35	26 tahun	karyawan produksi	3 tahun	4	4	4	4	4	4	24
36	26 tahun	karyawan proyek	2 tahun	4	4	4	4	5	4	25
37	30 tahun	karyawan proyek	7 tahun	4	4	4	5	5	5	27
38	29 tahun	karyawan proyek	4 tahun	4	4	5	5	5	5	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditahan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau siaran pers yang tidak bersifat komersial.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Perkenalkan, saya Algiza Hayatul Ikhsan Mahasiswa S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau jurusan Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi saya dengan judul Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Produksi Menurut Ekonomi Syariah.

Adapun kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memiliki pemahaman tentang sistem pengendalian internal,
2. Terlibat langsung dalam proses produksi dan pengelolaan bahan baku,
3. Mampu memberikan data/informasi yang valid dan relevan

Adapun maksud dan tujuan saya adalah untuk mengajak saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Mohon izin untuk meminta partisipasi Saudara dalam mengisi kuesioner ini, yang membutuhkan waktu sekitar 5 - 10 menit. Dalam menjawab pertanyaan, tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah, melainkan merupakan ekspresi pendapat pribadi. Jawaban yang diberikan akan digunakan secara rahasia untuk kepentingan penelitian ini, tanpa menyebarkan informasi identitas responden kepada pihak yang tidak terkait. Keamanan dan kerahasiaan data pribadi Saudara akan dijaga dengan cermat. Nama dan identitas Saudara tidak akan dipublikasikan atau dibagikan kepada pihak yang tidak memiliki kepentingan langsung. Kami sangat menghargai kesediaan Saudara untuk menyumbangkan waktunya dalam mengisi kuesioner ini, yang akan memberikan kontribusi berharga untuk kualitas data yang kami kumpulkan.

Hormat saya,

Algiza Hayatul Ikhsan

UIN SUSKA RIAU



## A. Identitas Responden

1. Usia: \_\_\_\_\_ tahun
2. Jabatan/Posisi: \_\_\_\_\_
3. Lama bekerja di perusahaan: \_\_\_\_\_ tahun

## B. Variabel X: Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku.

Petunjuk: Beri tanda centang (✓) pada pilihan skala yang paling sesuai.

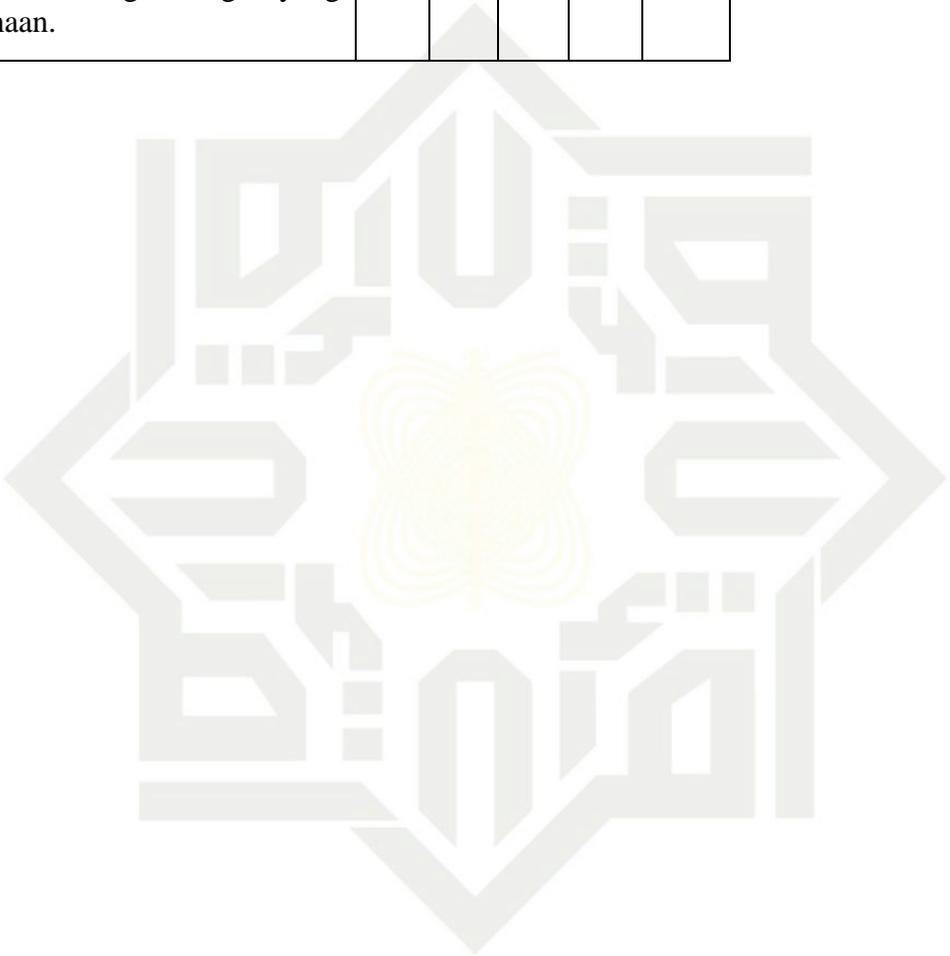
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki sistem pengawasan terhadap keluar masuknya bahan baku.					
2	Pengendalian persediaan dilakukan secara berkala melalui audit atau stock opname.					
3	Ada pemisahan tugas antara pencatatan, penyimpanan, dan pengadaan bahan baku.					
4	Penggunaan bahan baku dipantau dengan sistem pencatatan atau software.					
5	Setiap bahan baku yang masuk diperiksa kualitas dan kuantitasnya.					
6	Tersedia dokumentasi lengkap untuk setiap transaksi keluar/masuk bahan baku.					
7	Pimpinan rutin mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan.					
8	Ada pelatihan untuk karyawan mengenai prosedur pengendalian bahan baku.					

## C. Variabel Y: Efektivitas Produksi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami program produksi sesuai dengan aturannya.					
2	Produksi sesuai dengan target yang ditentukan.					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Di dalam manuskrip atau publikasi ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

3	Produksi sesuai dengan waktu yang direncanakan.					
4	Pelaksanaan produksi yang digunakan efektif dan efisiensi.					
5	Strategi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan.					
6	Hasil produksi sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan.					

Teknik Pembelajaran dan Pengajaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Perpustakaan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Output

### 1. Uji Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	38	30	40	34,32	2,484
Efektivitas	38	22	30	26,11	1,783
Valid N (listwise)	38				

### 2. Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TotalX	,130	38	,108	,962	38	,218
TotalY	,129	38	,113	,955	38	,135

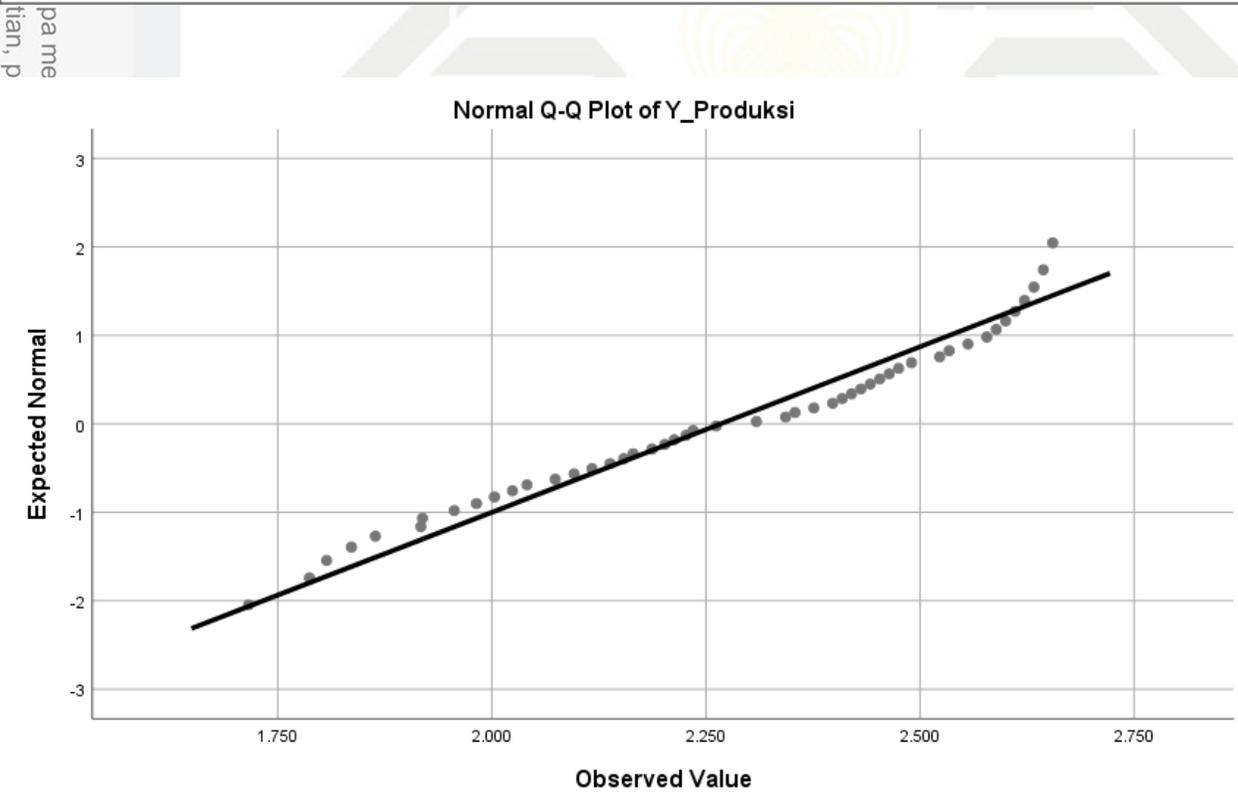
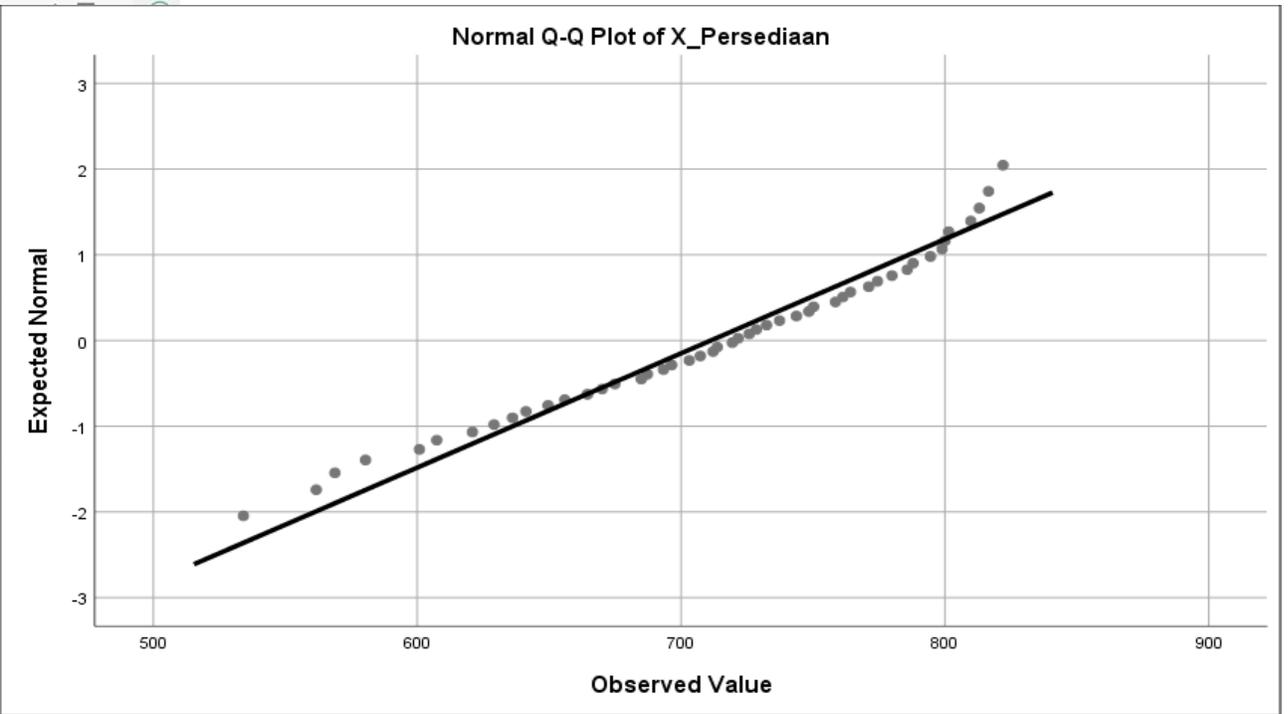
a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, pen

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,544	1,646		1,546	,131
	Pengendalian Internal	-,048	,048	-,164	-,998	,325

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### 4. Uji Validitas

### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	,365*	,316	,337*	-,014	,251	,088	,113	,459**
	Sig. (2-tailed)		,024	,053	,039	,934	,129	,599	,500	,004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2	Pearson Correlation	,365*	1	,306	,313	,309	,610**	,531**	,083	,675**
	Sig. (2-tailed)	,024		,062	,056	,059	,000	,001	,620	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3	Pearson Correlation	,316	,306	1	,509**	,367*	,301	,311	,502**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,053	,062		,001	,023	,066	,058	,001	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4	Pearson Correlation	,337*	,313	,509**	1	,393*	,399*	,377*	,312	,700**
	Sig. (2-tailed)	,039	,056	,001		,015	,013	,020	,056	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X5	Pearson Correlation	-,014	,309	,367*	,393*	1	,515**	,557**	,365*	,674**
	Sig. (2-tailed)	,934	,059	,023	,015		,001	,000	,024	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cantumkan  
nulisannya  
karya:

masalah.

asim  
Riau

X6	Pearson	,251	,610**	,301	,399*	,515**	1	,766**	,152	,775**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,129	,000	,066	,013	,001		,000	,361	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X7	Pearson	,088	,531**	,311	,377*	,557**	,766**	1	,094	,724**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,599	,001	,058	,020	,000	,000		,575	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X8	Pearson	,113	,083	,502**	,312	,365*	,152	,094	1	,508**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,500	,620	,001	,056	,024	,361	,575		,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL_X	Pearson	,459**	,675**	,685**	,700**	,674**	,775**	,724**	,508**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Uji Realibilitas

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,375*	,265	,273	,099	,262	,590**
	Sig. (2-tailed)		,020	,107	,098	,556	,113	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	,375*	1	,333*	,399*	,219	,112	,603**
	Sig. (2-tailed)	,020		,041	,013	,187	,501	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	,265	,333*	1	,239	,206	,056	,492**
	Sig. (2-tailed)	,107	,041		,149	,215	,740	,002
	N	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	,273	,399*	,239	1	,549**	,617**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,098	,013	,149		,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	,099	,219	,206	,549**	1	,537**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,556	,187	,215	,000		,001	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38

2. Dilarang mengutipan dan meragikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Y6	Pearson Correlation	,262	,112	,056	,617**	,537**	1	,697**
	Sig. (2-tailed)	,113	,501	,740	,000	,001		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,590**	,603**	,492**	,809**	,684**	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,499	2,697		2,781	,009
	Pengendalian Internal	,542	,078	,755	6,917	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas

### 7. Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,499	2,697		2,781	,009
	Pengendalian Internal	,542	,078	,755	6,917	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas

## 8. Uji Koefisien Determinasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 <sup>a</sup>	,571	,559	1,184

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal

## 9. Uji Korelasi

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,755**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	38	38
Y	Pearson Correlation	,755**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Dokumentasi



nencan  
penuli.

n Syarif Kasim Riau  
tinjauan suatu masalah.

- Hak C
- 1. Dil
- a. f
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.